

**ANALISIS LINGKUNGAN BELAJAR DALAM ASESSMEN NASIONAL
DI MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

CUT IRARIANI

NIM. 180209075

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1444 H**

**ANALISIS LINGKUNGAN BELAJAR DALAM ASESMEN NASIONAL DI
MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

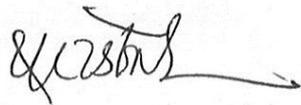
**CUT IRARIANI
NIM. 180209075**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

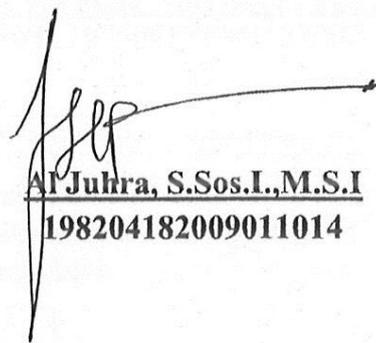
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
198203042005012004



Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I
198204182009011014

**ANALISIS LINGKUNGAN BELAJAR DALAM ASESMEN NASIONAL DI
MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

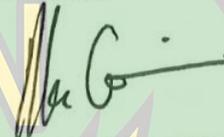
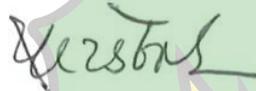
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 30 November 2022
6 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 198203042005012004

Fanny Fairia, M.Pd.

Penguji I,

Penguji II,



Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 198204182009011014

AR - RANI

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Iririani

NIM : 180209075

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul : Analisis Lingkungan Belajar Dalam Asesmen Nasional di MIN 27 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 November 2022

Yang menyatakan,

Cut Iririani

NIM. 180209075

ABSTRAK

Nama : Cut Irariani
NIM : 180209075
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Analisis Lingkungan Belajar Dalam Asesmen Nasional di MIN 27 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 30 November 2022
Tebal Skripsi :
Pembimbing 1 : Misbahul Jannah, M.Pd., Ph. D
Pembimbing 2 : Al Juhra S.Sos.I., M.S.I.
Kata Kunci : Analisis, Asesmen Nasional, Lingkungan Belajar, Survei Lingkungan Belajar.

Perubahan yang terjadi pada sistem pendidikan nasional dimana sebelumnya standar evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan ujian nasional kini dirubah dengan asesmen nasional. Asesmen nasional terdiri dari 3 instrumen, yakni Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar. Pada penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis lingkungan belajar dalam asesmen nasional, yang mana asesmen nasional merupakan hal yang masih baru dan belum banyak yang meneliti, sehingga hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Metode penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian berupa kuisioner atau angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: analisis lingkungan belajar dari 105 peserta didik di MIN 27 Aceh Besar diketahui bahwa, 12 peserta didik (11,4%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang tidak baik. Selanjutnya, 36 peserta didik (34,3%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang cukup. Kemudian, 44 peserta didik (41,9%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang baik. Dan, 13 peserta didik (12,4%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang sangat baik. Maka berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa lingkungan belajar yang dimiliki oleh peserta didik di MIN 27 Aceh Besar tergolong baik.

Kata Kunci: Asesmen Nasional, Analisis, dan Lingkungan Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, karena atas berkat rahmat, taufik, dan inayah-Nyalah, skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat berangkaikan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarganya, para sahabat, dan seluruh umat islam di dunia ini. Dengan segala rahmat, ridho, dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "**ANALISIS LINGKUNGAN BELAJARA DALAM ASESMEN NASIONAL DI MIN 27 ACEH BESAR**". Skripsi ini disusun dengan maksud untuk mengadakan penelitian karya ilmiah guna menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Ar-Raniry agar dapat mencapai gelar Sarjana. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dekan Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D., dan wakil dekan I, II dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan belajar selama perkuliahan di prodi PGMI.

3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI dan para staf Prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing I dan Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam proses menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Ismanto dan Ibu Saniah. Beserta abang dan kakak penulis yang selalu mencurahkan kasih sayang, serta dukungan, dan doa demi kelancaran proses penulisan karya ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar, yang telah memberikan ilmunya dan ikut serta berpartisipasi dalam membantu proses penelitian skripsi ini.
7. Kepada seluruh keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 yang merupakan teman seperjuangan selama di bangku perkuliahan.
8. Kepada seluruh sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih karena telah memberikan dukung dan doa demi kelancaran proses penulisan karya ilmiah ini.

Hanya Allah lah yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dan kasih sayang dari semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Jadi, bila terdapat kekurangan dan kesalahpahaman dalam penulisan skripsi ini,

dengan rendah hati penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 20 Novemeber 2022

Penulis.

Cut Irariani

180209075



DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------|
| LEMBARAN JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Operasional..... | 7 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | |
| A. Asesmen Nasional..... | 10 |
| 1. Pengertian Asesmen Nasional | 10 |
| 2. Tujuan Asesmen Nasional | 12 |
| B. Lingkungan Belajar..... | 13 |
| 1. Pengertian Lingkungan Belajar | 13 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran..... | 15 |
| 3. Aspek-aspek di dalam Lingkungan Belajar..... | 17 |
| 4. Peran Lingkungan Belajar..... | 22 |
| C. Survei Lingkungan Belajar | 24 |
| 1. Pengertian Survei Lingkungan Belajar..... | 24 |
| 2. Tujuan Survei Lingkungan Belajar..... | 24 |
| D. Analisis Lingkungan Belajar..... | 25 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 27 |
| B. Subjek Penelitian..... | 28 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 28 |
| D. Populasi dan Sampel | 29 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| 1. Observasi | 30 |
| 2. Angket | 30 |
| 3. Dokumentasi..... | 32 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 32 |
| 1. Analisis Uji Instrumen..... | 33 |
| 2. Analisis Deskriptif..... | 34 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Hasil Penelitian | 36 |
| 1. Deskripsi MIN 27 Aceh Besar | 36 |
| 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 40 |
| a. Uji Validitas Instrumen | 41 |
| b. Uji Reliabilitas Instrumen | 48 |
| c. Analisis Deskriptif | 50 |
| d. Data Hasil Wawancara | 52 |
| B. Pembahasan | 56 |

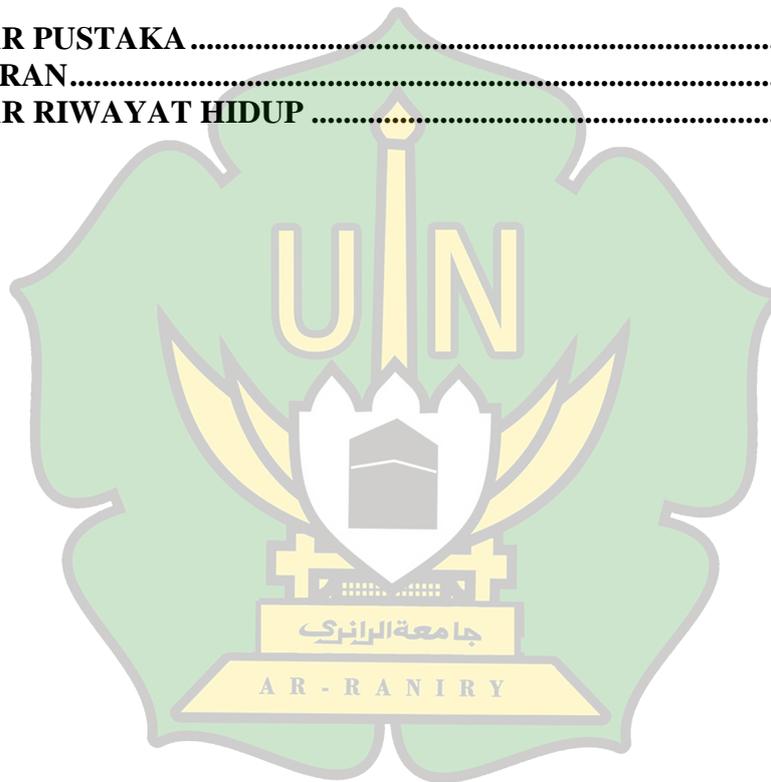
BAB V

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 61 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
|-----------------------------|-----------|

| | |
|-----------------------|-----------|
| LAMPIRAN | 66 |
|-----------------------|-----------|

| | |
|-----------------------------------|-----------|
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 83 |
|-----------------------------------|-----------|



DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| Tabel 1.1 | : Indikator Instrumen Angket Lingkungan Belajar | 29 |
| Tabel 1.2 | : Skor Penilaian Jawaban Angket..... | 32 |
| Tabel 1.3 | : Sarana dan Prasarana di MIN 27 Aceh Besar | 38 |
| Tabel 1.4 | : Hasil Penyebaran Angket Analisis Lingkungan Belajar..... | 41 |
| Tabel 1.5 | : Tabel Kerja Perhitungan Validitas Instrumen..... | 44 |
| Tabel 1.6 | : Hasil Uji Validitas Instrumen Seluruh Soal..... | 47 |
| Tabel 1.7 | : Kriteria Reliabilitas Instrumen..... | 49 |
| Tabel 1.8 | : Hasil Uji Reliabilitas | 49 |
| Tabel 1.9 | : Hasil Analisis Deskriptif Angket Peserta Didik | 50 |
| Tabel 2.0 | : Distribusi Frekuensi Hasil Angket Lingkungan Belajar..... | 52 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1 : Diagram Analisis Lingkungan Belajar..... | 58 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1 : Surat Penelitian..... | 66 |
| Lampiran 2 : Angket Penelitian | 66 |
| Lampiran 3 : Hasil Angket Penelitian..... | 69 |
| Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas | 71 |
| Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas | 76 |
| Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian..... | 76 |
| Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup..... | 83 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi di era modern ini, sehingga membuat tantangan hidup juga menjadi semakin berat. Hal ini dikarenakan kehidupan di era globalisasi yang menuntut kita untuk memiliki kemampuan itu dirangkum dalam keterampilan abad-21. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa keterampilan yang harus dimiliki seseorang untuk menghadapi kehidupan di abad 21 adalah sebagai berikut: (1) kemampuan berfikir kritis dalam pemecahan masalah, (2) ketangkasan dan kemampuan beradaptasi, (3) kolaborasi dan kepemimpinan, (4) inisiatif dan berjiwa entrepreneur, (5) mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara oral maupun tulisan, (6) mampu mengakses dan menganalisis informasi, (7) memiliki rasa ingin tahu dan imajinatif.¹ Sehingga disinilah muncul peran penting pendidikan, dimana pendidikan dewasa ini tidak hanya dituntut untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kemampuan dan keterampilan yang memadai saja. Namun, SDM juga dituntut untuk memiliki tujuh keterampilan di atas agar kelak mampu bersaing secara global.

Dalam Undang-undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

¹ Wayan widana, *Higher order thinking skills assesment (HOTS)*, (Denpasar: Ikana Publisher, 2017), h. 32

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.² Pengendalian mutu pendidikan suatu negara sangat diperlukan, karena pembangunan pendidikan suatu bangsa pastinya tidak akan pernah berhenti dan selesai. Hal ini diperlukan agar di masa yang akan datang sistem pendidikan lebih terarah, efektif dan efisien, relevan, dan berkembang sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakatnya.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya tersebut yakni dengan menetapkan standar nasional. Seperti dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Pasal 2 Ayat 1 menyatakan bahwa lingkup standar nasional pendidikan meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi kelulusan, standar pendidikan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.³ Salah satu upaya mengendalikan mutu pendidikan dengan cara melaksanakan evaluasi.

Evaluasi sendiri adalah proses pengumpulan data secara berkala yang kemudian dianalisis sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk menentukan keefektifan pengajaran yang dilakukan, dan untuk melihat sejauh mana dapat mencapai tujuan utama program pendidikan dan hasil yang

² Kemendikbud, *UU SISDIKNAS NO 20 Tahun 2003*, (Kemendikbud, 2003), h. 2

³ Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Pasal 2 Ayat 1*, h. 6

diharapkan.⁴ Pada tahun 2018 program penilaian tingkat dunia yang menguji kinerja akademis siswa berusia 15 tahun atau yang dikenal dengan *Program for Internasional Student Assessment* (PISA). Melaporkan bahwa tingkat pendidikan Indonesia dinilai sangat rendah oleh dunia, dimana Indonesia menduduki peringkat 10 terbawah dari 79 negara, ini membuktikan bahwa pendidikan Indonesia sangat tertinggal jauh.⁵

Berdasarkan kondisi tersebut, sehingga pada tahun 2021 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merumuskan program terbaru yaitu Asesmen Nasional (AN) untuk menggantikan Ujian Nasional (UN). AN dan UN memiliki perbedaan yang sangat signifikan, dimana jika UN hanya mengevaluasi pencapaian peserta didik secara individu dan hanya menilai pengetahuan saja. Tetapi tidak dengan AN, secara umum asesmen menilai semua aspek dari metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, kemampuan, pemahaman, sikap, dan motivasi. Jadi AN tidak hanya menilai dari segi pengetahuan saja.

Asesmen Nasional sendiri merupakan program penilaian terhadap mutu satuan pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan menengah. Mutu satuan pendidikan dinilai melalui hasil belajar peserta didik yaitu literasi, numerasi, serta karakter peserta didik dan juga kualitas proses belajar mengajar serta iklim satuan pendidikan yang dapat mendukung proses pembelajaran, hal tersebut dapat

⁴ Nanda Novita dkk, *Asesmen Nasional: Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru*, (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 5, no. 1 Januari 2021), h. 173

⁵ Sudianto dan Kisno, *Potret Kesiapan Guru Sekolah Dasar dan Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Asesmen Nasional*, (Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol 9, No 1, April 2021), h. 86

diperoleh melalui tiga instrumen, yakni Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

AN terdiri dari tiga bagian yaitu, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Lingkungan Belajar. AKM sendiri digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik meliputi literasi dan numerasi. Sedangkan survei karakter digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik secara emosional yang terwujud dalam Profil Pelajar Pancasila. Dan survei lingkungan belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan, yang mencakup: (1) iklim keamanan, (2) iklim inklusifitas dan kebinekaan, (3) indeks sosial ekonomi siswa, yang didalamnya mencakup, pendidikan orang tua, profesi orang tua, serta fasilitas belajar di rumah. (4) dan proses pembelajaran di satuan pendidikan, yang didalamnya mencakup, manajemen kelas, dukungan afektif, serta aktivitas kognitif peserta didik.

Lingkungan belajar yang dimaksud dalam survei lingkungan belajar disini tidak hanya lingkungan belajarnya saja, tetapi juga meliputi fasilitas belajar, praktik pengajaran, refleksi guru, dan kepemimpinan kepala sekolah. Lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada disekitar tempat belajar peserta didik yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan perkembangan peserta didik dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ketika melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 27 Aceh

⁶ Rahmatia Lang dkk, *Evaluasi Pelaksanaan Survei Lingkungan Belajar*, (Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Vol 2, No 2, November 2021) Hlm. 4

Besar, didapati bahwa lingkungan belajar di sekolah tersebut sangat bagus dan baik, namun peneliti belum dapat memastikan apakah lingkungan belajar yang baik tersebut sesuai dengan yang dimaksud di dalam Asesmen Nasional seperti pada paparan di atas.

Berdasarkan kajian-kajian penelitian sebelumnya mengenai lingkungan belajar, maka didapati penelitian yang relevan. Beberapa penelitian tersebut yakni yang dilakukan Rahmatia Lang Ere dan Irna K.S. Blegur, kemudian Zaqya Nurastanti. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rissa Stepani Sitinjak dan Benar Sembiring. Semua penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Dari penelitian-penelitian di atas didapati bahwa lingkungan belajar yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah peneliti paparkan di atas, terlihat adanya persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan tersebut terletak pada hal yang ingin diteliti yakni tentang “Lingkungan Belajar” dan juga penggunaan metode penelitian dan instrumen penelitian yang sama. Dan yang menjadi pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini peneliti ingin meneliti analisis lingkungan belajar dalam asesmen nasional, yang mana asesmen nasional merupakan hal yang masih baru dan belum banyak yang meneliti, asesmen nasional sendiri merupakan pengganti ujian nasional. Sehingga ini menjadi hal yang unik dan menarik untuk diteliti. Dengan ini peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian tentang *Analisis Lingkungan Belajar Dalam Asesmen Nasional di MIN 27 Aceh Besar*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis lingkungan belajar yang baik dalam Asesmen Nasional di MIN 27 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis lingkungan belajar yang baik dalam asesmen nasional di MIN 27 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai analisis lingkungan belajar dalam Asesmen Nasional sebagai alat ukur pengganti Ujian Nasional

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru

Dapat memberikan pemahaman serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai efektifitas lingkungan belajar dalam asesmen nasional, sehingga guru dapat mengetahui lingkungan belajar seperti apa yang baik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Siswa

Dapat memberikan manfaat dan masukan bagi peserta didik agar dapat memanfaatkan lingkungan belajar dengan lebih optimal.

c. Bagi Peneliti

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai analisis lingkungan belajar yang baik dalam Asessmen Nasional.
2. Sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang analisis lingkungan belajar dalam Asessmen Nasional.
3. Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti sebagai bekal sebelum terjun ke dunia pendidikan.
4. Menerapkan pengetahuan yang selama ini telah didapat selama menempuh pendidikan di UIN Ar-Raniry.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari kekeliruan dalam penggunaan istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Asesmen Nasional

Asessmen Nasional merupakan program penilaian terhadap mutu satuan pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan menengah. AN terdiri dari tiga bagian yaitu, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Lingkungan Hidup. AKM sendiri digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik meliputi literasi dan numerasi. Sedangkan survei karakter digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik secara emosional yang

terwujud dalam Profil Pelajar Pancasila. Dan survei lingkungan belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan, yang mencakup: (1) iklim keamanan, (2) iklim inklusifitas dan kebinekaan, (3) Indeks sosial ekonomi siswa, (4) dan proses pembelajaran di satuan pendidikan.

2. Lingkungan Belajar

Rita Mariyana mengatakan bahwa lingkungan belajar adalah sarana bagi siswa untuk dapat mencurahkan aktivitas dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain lingkungan belajar dapat diartikan sebagai *laboratorium* atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.⁷ Sedangkan lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan atau kondisi di sekitar sekolah yang dapat mempengaruhi suasana belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Survei Lingkungan Belajar

Survei lingkungan belajar merupakan salah satu bagian dari asesmen nasional. Survei lingkungan belajar bertujuan untuk memperoleh informasi keadaan sekolah yang sesungguhnya.⁸ Survei lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk survei yang dilakukan untuk mengetahui keadaan dan kondisi sekolah yang sesungguhnya sehingga kita

⁷ Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), h 43

⁸ Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Asesmen Nasional Lembar Tanya Jawab*, 2019, <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/>

dapat mengetahui kriteria sekolah seperti apa yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Asesmen Nasional (AN)

1. Pengertian Asesmen Nasional

Asesmen Nasional sendiri merupakan program penilaian terhadap mutu satuan pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan menengah. AN terdiri dari tiga bagian yaitu, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Lingkungan Hidup.⁹ AKM sendiri digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik meliputi literasi dan numerasi. Sedangkan survei karakter digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik secara emosional yang terwujud dalam Profil Pelajar Pancasila. Dan survei lingkungan belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan, yang mencakup: (1) iklim keamanan, (2) iklim inklusifitas dan kebinekaan, (3) indeks sosial ekonomi siswa, (4) dan proses pembelajaran di satuan pendidikan.

Asesmen nasional merupakan program terbaru yang dirumuskan oleh Kemendikbud pada tahun 2021 untuk menggantikan ujian nasional (UN). Berdasarkan hal tersebut maka perlu disusun kurikulum yang dapat menjadi sebuah rencana yang dapat mengatur isi, tujuan, metode, serta bahan ajar yang akan dipakai dalam pembelajaran. Setelah proses pembelajaran dilakukan maka akan dilaksanakan evaluasi. Evaluasi sendiri merupakan proses pengumpulan data secara berkala, yang hasil datanya digunakan untuk

⁹ Nanda Novita dkk, *Asesmen Nasional: Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru*, (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 5, no. 1 Januari 2021), h. 174

menganalisis serta menentukan efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan, agar tahu sejauh mana tujuan pendidikan dan hasil dapat tercapai.¹⁰ Kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan selama proses pembelajaran berlangsung.¹¹ Sehingga dalam melaksanakan evaluasi harus berdasarkan prinsip-prinsip agar dapat mencapai sesuatu yang lebih baik lagi, oleh sebab itu setiap evaluasi yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun sekolah harus bertujuan agar mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik lagi, jadi asesmen nasional merupakan proses evaluasi dalam satuan pendidikan juga, dimana asesmen nasional sendiri menjadi bentuk pemutahiran dari proses evaluasi pembelajaran sebelumnya.

Nah, yang menjadi pembeda antara ujian nasional dan asesmen nasional yaitu jika pada ujian nasional peserta didik hanya dinilai secara individu dan kognitifnya saja. Namun, pada asesmen nasional semua aspek harus dinilai, yakni dari segi metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi pengetahuan, kemampuan, pemahaman, sikap, dan motivasi peserta didik. Jadi tidak hanya segi kognitifnya saja yang dinilai. Jadi dapat disimpulkan bahwa asesmen nasional tidak sama dengan ujian nasional. Asesmen nasional dirancang untuk memantau dan mengevaluasi sistem pendidikan, agar nantinya dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pendidikan dasar maupun menengah.¹²

¹⁰ Nanda Novita dkk, *Asesmen Nasional: Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru*, (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 5, no. 1 Januari 2021), h. 173

¹¹ Khosyi'in A, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengambilan Keputusan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja*, Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL), 1(1), 2021, h. 45

¹² Yulia Indahri, *Asesmen Nasional sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional*, (Jurnal Masalah-masalah Sosial, Vol 12, No. 2 Desember 2021), h. 197

Asesmen nasional diikuti oleh seluruh satuan pendidikan baik tingkat dasar maupun menengah diseluruh indonesia. Tidak semua peserta didik ikut serta dalam asesmen nasional, hanya sebagian peserta didik saja yang ikut serta dalam asesmen nasional ini yakni peserta didik kelas V, VIII, dan XI yang dipilih secara acak oleh pemerintah.

2. Tujuan Asesmen Nasional

Asesmen Nasional perlu dilaksanakan agar dapat meningkatkan mutu satuan pendidikan, Asesmen sendiri dirancang untuk dapat menghasilkan informasi-informasi yang akurat sehingga dapat memperbaiki kualitas belajar mengajar yang kemudian dapat membuat hasil belajar peserta didik meningkat.

Tujuan asesmen nasional sendiri yakni untuk mengubah pandangan mengenai evaluasi pendidikan di indonesia, ini merupakan sebuah upaya mengevaluasi capaian peserta didik yang sebelumnya dilaksanakan menggunakan ujian nasional. Hasil asesmen nasional nantinya akan dijadikan cerminan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Asesmen nasional bertujuan untuk mengevaluasi kinerja satuan pendidikan dan sekaligus menghasilkan informasi untuk perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang diharapkan berdampak pada karakter dan kompetensi siswa, maka tujuan utama asesmen nasional yakni untuk meningkatkan mutu pendidikan.¹³

Asesmen Nasional juga bertujuan agar dapat memperlihatkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama sekolah, yaitu mengembangkan

¹³ Kemendikbud, *Asesmen Nasional: AKM, Survey Karakter, dan Lingkungan Belajar*, (Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan, 2020).

karakter peserta didik beserta kompetensinya. Dimana asesmen nasional akan memperlihatkan gambaran mengenai karakteristik sekolah yang dapat meningkatkan mutu sekolah serta hasil belajar peserta didik.. sehingga diharapkan pihak sekolah dapat fokus untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

B. Lingkungan Belajar

1. Pengertian Lingkungan Belajar

Sebagian besar kemampuan yang dimiliki oleh manusia sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang diperolehnya. Lingkungan menjadi tempat anak memperoleh pengalamannya, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), lingkungan sendiri merupakan tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia.¹⁴ Lingkungan secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkah laku, perkembangan, pertumbuhan, dan segala aspek kehidupan.¹⁵ Pada dasarnya bagi peserta didik di sekolah, lingkungan belajar disekitarnya sangat berpengaruh bagi prestasinya. Rita Mariyana mengatakan bahwa lingkungan belajar adalah sarana bagi siswa untuk dapat mencurahkan aktivitas dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Kemudian Wiyono juga mengartikan bahwa lingkungan belajar adalah

¹⁴ Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 18

¹⁵ Dwi santika, *Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi*, Vol. 12, No. 1, 2021, h. 85

bagaimana kondisi dari fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut.¹⁶

Lingkungan belajar dapat diartikan sebagai *laboratorium* atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.¹⁷Lingkungan belajar yang baik memiliki prinsip yaitu dapat dapat menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar para peserta didik dengan baik dan lebih produktif. Lingkungan belajar yang baik memiliki acuan agar dapat terwujudnya proses belajar mengajar yang baik yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi para peserta didik. Maka dapat disimpulkan lingkungan belajar adalah segala suatu yang ada disekitar tempat belajar peserta didik yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan perkembangan peserta didik dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan belajar dibentuk oleh faktor lingkungan, lingkungan yang membentuk lingkungan belajar dapat juga disebut dengan lingkungan pembelajaran. Lingkungan belajar merupakan sumber bahan dan penunjang dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang dimaksud dalam survei lingkungan belajar disini tidak hanya lingkungan belajarnya saja, tetapi juga meliputi fasilitas belajar, praktik pengajaran, refleksi guru, dan kepemimpinan kepala sekolah.

¹⁶ Wardani, *Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, dan Metode Mengajar Guru Melalui Motivasi Terhadap Hasil Belajar*. (Jurnal Of Education, Vol. 3, No. 3, 2021), h. 1308

¹⁷ Rita Mariyana, dkk., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), h. 43

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan pembelajaran.

Faktor yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang dimaksud disini yakni faktor dari dalam diri peserta didik yang meliputi keadaan jasmani dan rohani peserta didik. Dimana kondisi jasmani yang menggambarkan keadaan kesehatan organ tubuh yang mana kesehatan yang lemah dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi kesehatan indra pendengaran dan indra penglihatan peserta didik berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi dan pengetahuan yang di sampaikan oleh guru.¹⁸ Kemudian, kesehatan rohani peserta didik yang dimaksud yakni adalah orang yang terbebas dari tekanan batin, gangguan perasaan, kebiasaan buruk, dan konflik psikis. Seseorang yang memiliki rohani yang sehat akan merasa selalu bahagia, senang bergaul dengan orang lain, dan dapat bekerjasama dengan orang lain.¹⁹

2. Faktor Eksternal.

Faktor eksternal yang dimaksud disini yakni berbagai kondisi lingkungan yang terdapat disekitar peserta didik. Faktor eksternal tersebut meliputi:

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), h. 130

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya Offset, 2009). h. 162

a. Lingkungan sosial

Lingkungan meliputi lingkungan sosial keluarga dimana keluarga berpengaruh terhadap belajar siswa dirumah.

b. Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan sosial sekolah meliputi guru, administrasi, dan teman sekelas peserta didik. Hubungan yang harmonis antar setiap aspek dapat mempengaruhi dan menjadi motivasi bagi peserta didik untuk belajar lebih baik lagi.

c. Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan tempat tinggal siswa berpengaruh terhadap belajar siswa. Kondisi lingkungan yang kurang baik dimana mungkin banyak terdapat pengangguran, anak terlantar, dan lingkungan yang kumuh akan menyebabkan peserta didik kesulitan ketika memerlukan teman belajar untuk sekedar berdiskusi maupun meminjam alat tulis dan buku pelajaran.

3. Faktor Non sosial

Lingkungan non sosial dapat dikatakan dengan lingkungan fisik. Dimana lingkungan fisik disini adalah tempat peserta didik tersebut belajar. Lingkungan fisik sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Dimana nyaman dan rapinya lingkungan belajar dapat mendorong dalam belajar menjadi lebih baik. Faktor yang dimaksud dengan lingkungan non sosial yakni meliputi gedung sekolah, letak sekolah, rumah tempat tinggal siswa, alat belajar,

keadaan cuaca, maupun waktu belajar. Hal ini dipandang dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.²⁰

3. Aspek-aspek di dalam lingkungan belajar

Terdapat beberapa aspek di dalam lingkungan belajar yang mempengaruhi peserta didik, yaitu:

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk belajar, keluarga menjadi faktor penting dalam perkembangan awal pribadi anak. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh besar pada keterampilan dasar dan pengetahuan anak, lalu agama beserta kepercayaannya, kemudian nilai-nilai dan pandangan hidup yang ada disekitarnya, yang nantinya diperlukan anak agar dapat berperan di dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat. Anak-anak prasekolah mengalami perkembangan yang terbatas di lingkungan rumahnya sampai menginjak usia 6 tahun. Pengaruh keluarga menjadi sangat penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa didalam perkembangan individu ditentukan.²¹ Maka dapat penulis simpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah segala kondisi yang terdapat di dalam keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan awal seorang anak, sehingga dibutuhkan peran penting seluruh anggota keluarga.

Umumnya, pada awal pembelajaran lingkungan keluarga merupakan tempat awal anak untuk memperoleh pengaruh baik. Pengaruh ini dapat berupa cara orang tua mendidik dalam keluarga, hubungan baik antar anggota

²⁰ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1996), h. 103

²¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 39

keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan juga suasana rumah tangga.²² Menurut Syah dikatakan bahwa aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti karakteristik orang tua, praktik pendidikan keluarga, ketegangan dalam keluarga, serta demografi keluarga. Oleh karena itu, peran lingkungan keluarga sangat penting bagi peserta didik.²³

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah memiliki peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik untuk memenuhi tugas-tugas kehidupan, baik secara individu maupun sosial. Sebuah sekolah sebagai organisasi kerja terdiri dari banyak kelas. Menurut Dalyono, lingkungan sekolah mempengaruhi kelangsungan belajar peserta didik. Kualitas guru, metode pengajaran, kemudian apakah kurikulum yang digunakan telah sesuai dengan kemampuan anak, fasilitas atau perlengkapan sekolah, kondisi ruangan, jumlah peserta didik perkelas, penerapan tata tertib sekolah, dan lain-lainnya juga mempengaruhi keberhasilan akademik peserta didik.²⁴

Lingkungan belajar yang dimaksud di sekolah yaitu mencakup lingkungan fisik sekolah tersebut, lingkungan sosial, dan juga lingkungan akademisnya. Maka dapat dijelaskan lingkungan belajar disekolah berdasarkan penjabaran di atas sebagai berikut:

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 60

²³ Amalia Khoirunnisa, *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Menggambar Siswa Kelas V SD Se-Dabin III Tegal*, (Universitas Negeri Semarang, 2019), h. 6

²⁴ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 59

1. Lingkungan fisik sekolah, yakni meliputi sarana dan prasarana di sekolah, lalu sumber-sumber belajarnya, dan kemudian media belajar. Fasilitas pembelajaran erat hubungannya dengan cara belajar peserta didik, karena itulah yang dipakai oleh guru dalam mengajar dan juga dipakai oleh peserta didik pula oleh peserta didik dalam menerima bahan yang diajarkan oleh guru. Fasilitas yang lengkap dan tepat akan memperlancar proses belajar mengajar.
2. Lingkungan sosial yakni berdasarkan hubungan peserta didik dengan teman-temannya, dan juga peserta didik dengan guru-guru dan tenaga pendidik lainnya.
3. Dan, lingkungan akademis yakni mencakup suasana sekolah serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didik ikuti.²⁵

Sekolah sangat membutuhkan tenaga ahli pendidikan, yaitu guru, untuk memenuhi perannya sebagai lembaga pendidikan. Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena peserta didik sering dijadikan panutan. Oleh karena itu, guru harus memiliki sikap dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan peserta didiknya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal kompetensi yang dimilikinya, termasuk kemampuan dalam mengelola kelas.

²⁵ Dadang Suhardan, *Konsep Manajemen Mutu Terpadu*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.

Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang dimaksud dengan lingkungan sekolah disini merupakan lingkungan fisik dari sekolah yang meliputi, lingkungan kelas, sarana dan prasarana, sumber belajar dan media belajar, serta lingkungan sosial yang didalamnya menyangkut hubungan peserta didik dengan temannya, para guru, serta seluruh warga sekolah lainnya. Lingkungan sekolah juga menyangkut suasana dan pelaksanaan belajar mengajar, serta kegiatan ekstrakurikuler dan sebagainya.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan di mana anak memperoleh pembelajaran secara formal, dimana anak diajarkan untuk mengikuti tata tertib dan aturan yang terdapat di sekolah. Pada lingkungan sekolah anak diajarkan untuk berinteraksi dengan temannya, para guru, serta seluruh warga yang terdapat di dalam sekolah.

c. Lingkungan Masyarakat جامعة الرانري

Lingkungan masyarakat merupakan lembaga pendidikan selain lingkungan keluarga dan sekolah yang juga akan membentuk kebiasaan, menghasilkan pengetahuan, minat dan sikap, kemasyarakatan, kesusilaan, serta keagamaan anak.²⁷ Lingkungan masyarakat merupakan tempat terjadinya interaksi yang nantinya dapat menciptakan sebuah kebudayaan

²⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya Offset, 2009), h. 164

²⁷ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 117

yang terikat oleh norma-norma dan adat istiadat yang berlangsung dalam kurun waktu yang lama.²⁸

Peran masyarakat dalam pendidikan dapat ditemukan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XV Bagian 1 Pasal 54 Ayat 1, 2, 3:

- 1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian pelayanan mutu pendidikan.
- 2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil belajar.
- 3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1) dan ayat 2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Sebagai contoh, lingkungan masyarakat yang tidak baik akan mempengaruhi aktivitas peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari sulitnya anak untuk menemukan kelompok belajar dan berdiskusi.

Maka dapat disimpulkan lingkungan masyarakat adalah lingkungan dimana peserta didik berinteraksi dengan individu lain yang mana dapat mempengaruhi perkembangandan aktivitas belajarnya, lingkungan masyarakat yang baik akan memberikan pengaruh baik kepada perkembangan anak. Begitu pula sebaliknya, lingkungan masyarakat yang kurang baik akan

²⁸ Yuyun Rahmadani dan Ana Rahmi, *Hubungan Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Persiapan Pengolahan Makanan SMK Sandhy Putra 2 Medan*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 61-62

berpengaruh kepada perkembangan baik anak, sehingga dibutuhkan peran penting keluarga untuk mengawasi anak di dalam lingkungan masyarakatnya.

4. Peran Lingkungan Belajar

Untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Maka dibutuhkan komponen-komponen yang dapat menunjang hal tersebut, yakni sebagai berikut:

- a. Guru, peran guru di dalamnya yakni untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik, serta memberikan informasi pembelajaran sesuai silabus.
- b. Peserta didik, peran peserta didik disini untuk mengikuti segala proses pembelajaran yang terdapat di dalam silabus, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.
- c. Materi pembelajaran, yakni berisi tentang apa saja yang akan dipelajari peserta didik yang terdapat di dalam silabus sesuai dengan jenjang pendidikannya.
- d. Alat, peran alat dalam meningkatkan proses belajar mengajar yakni untuk meningkatkan proses pembelajaran. Alat yang dimaksud yakni berupa sarana dan prasaran, serta perangkat lunak komunikasi, dll.
- e. Sekolah, sekolah berperan sebagai tempat penyedia layanan pembelajaran dan melakukan administrasi peserta didik.

Lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan pengaruh baik bagi peserta didik. Jika peserta didik menghabiskan waktu dengan teman yang baik maka akan berdampak baik pada belajar peserta didik tersebut, sebaliknya jika peserta didik menghabiskan waktu dengan teman yang buruk

maka akan berdampak negatif bagi mereka. Lingkungan sosial yang dominan mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Hal ini dapat dimaklumi, karena lingkungan rumah merupakan lingkungan belajar pertama anak. Sifat dan sikap orang tua dalam mengelola keluarga (pendidikan), ketegangan dalam keluarga dan dapat berdampak positif atau negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran keluarga dalam hal ini adalah orang tua yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan akademik anak. Peran orang tua dalam memenuhi segala kebutuhan belajar anaknya akan meningkatkan keberhasilan akademik seorang siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat ditunjukkan dengan upaya yang terus menerus untuk mencapai tujuan, yaitu pembelajaran yang optimal. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan. Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan akademik. Lingkungan belajar lebih menekankan pada hal-hal di luar individu. Faktor lain yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat yang kesemuanya merupakan faktor eksternal. Tujuan umum dari penataan lingkungan belajar yakni untuk membentuk serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih positif dan produktif sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran.²⁹

²⁹ Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar: Strategi untuk Guru dan Sekolah*, (Malang: Seribu Bintang, 2019). h. 39

C. Survei Lingkungan Belajar

1. Pengertian Survei Lingkungan Belajar

Survei lingkungan belajar merupakan salah satu bagian dari asesmen nasional. Survei lingkungan belajar digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan, yang mencakup: (1) iklim keamanan, (2) iklim inklusifitas dan kebinekaan, (3) indeks sosial ekonomi siswa, (4) dan proses pembelajaran di satuan pendidikan. Survei lingkungan belajar dilaksanakan untuk mengukur kualitas pembelajaran serta aspek pendukung di lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan perkembangan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga diperoleh keadaan sekolah yang sesungguhnya.

Lingkungan belajar yang dimaksud dalam survei lingkungan belajar ini adalah lingkungan belajar di sekolah yakni berupa aspek yang berkaitan dengan pembelajaran seperti proses pembelajaran, refleksi guru, kepemimpinan kepala sekolah, serta fasilitas belajar yang terdapat di sekolah yang mampu mendukung proses belajar mengajar.

2. Tujuan Survei Lingkungan Belajar

Survei lingkungan belajar bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan sekolah yang sesungguhnya. Survei lingkungan belajar digunakan untuk mengukur mutu input dan proses pembelajaran di kelas dan satuan pendidikan.

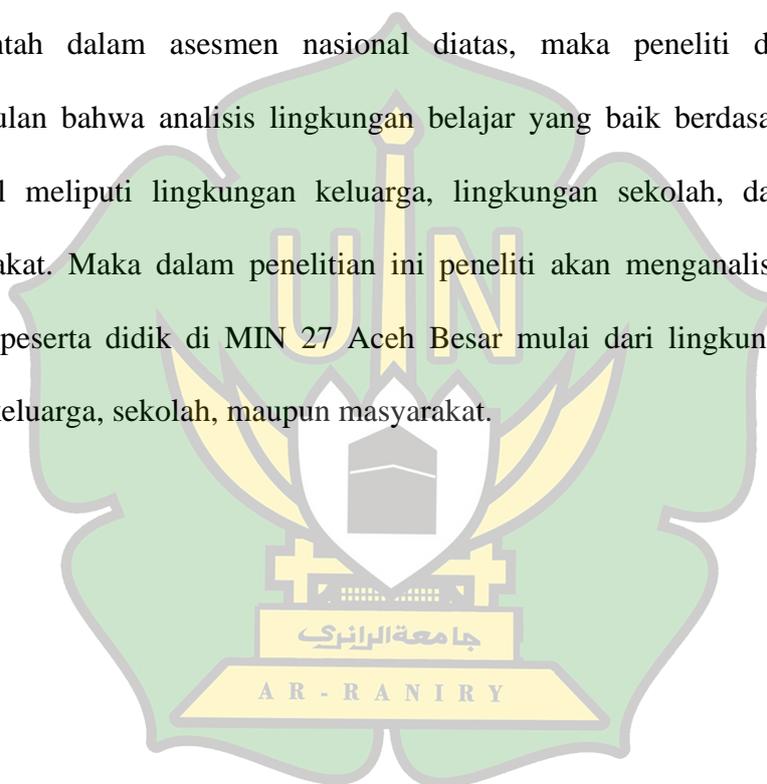
D. Analisis Lingkungan Belajar

Dalam mengukur kualitas pembelajaran serta aspek pendukung di lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap tingkah laku dan perkembangan peserta didik secara langsung maupun tidak, sehingga diperoleh keadaan sekolah yang sesungguhnya, maka dalam asesmen nasional pemerintah melakukan survei lingkungan belajar yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kualitas lingkungan belajar pada satuan pendidikan. Yang menjadi indeks penilaian dalam survei lingkungan belajar tersebut mencakup³⁰: (1) iklim keamanan, yang didalamnya mencakup keamanan dan well being siswa, sikap dan keyakinan guru, serta kebijakan dan program sekolah. Satuan pendidikan seharusnya memberikan perlindungan dan rasa aman bagi seluruh warga sekolah, baik secara fisik dan juga psikologis. Oleh karena itu, satuan pendidikan perlu memiliki pemahaman, program, serta menerapkan kebijakan terkait perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan narkoba. (2) iklim inklusifitas dan kebinekaan, yang didalamnya mencakup praktik, multikultural kelas, sikap dan keyakinan guru/kepala sekolah, serta kebijakan dan program sekolah. Ini dikarenakan Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman. Maka dari itu, satuan pendidikan perlu menghargai keragaman agama, sosial, budaya, dukungan kesetaraan hak sipil, dan komitmen kebangsaan. Lingkungan di satuan pendidikan harus bisa berperilaku adil dan memberikan kesempatan yang bagi seluruh warga sekolah, baik laki-laki maupun perempuan, dalam menjalankan peran di lingkungan satuan pendidikan. Satuan pendidikan harus mampu

³⁰ <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/07/asesmen-nasional-perbaikan-kualitas-pembelajaran-jadi-tujuan>

mendedukasi pengetahuan, menerima, dan juga mendukung para peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus, serta murid cerdas istimewa ataupun bakat istimewa. (3) indeks sosial ekonomi siswa, yang didalamnya mencakup, pendidikan orang tua, profesi orang tua, serta fasilitas belajar di rumah. (4) dan proses pembelajaran di satuan pendidikan, yang didalamnya mencakup, manajemen kelas, dukungan afektif, serta aktivitas kognitif peserta didik.³¹

Berdasarkan indeks penilaian survey lingkungan belajar yang dilakukan pemerintah dalam asesmen nasional diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa analisis lingkungan belajar yang baik berdasarkan asesmen nasional meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis lingkungan belajar peserta didik di MIN 27 Aceh Besar mulai dari lingkungan belajar di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat.



³¹ Kemendikbud, *Asesmen Nasional: AKM, Survey Karakter, dan Lingkungan Belajar*, (Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian survei merupakan penelitian yang melibatkan sekelompok individu untuk menjawab sejumlah pertanyaan dalam instrumen penelitian, baik berupa pertanyaan wawancara, kuesioner, maupun tes.. sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang proses pengumpulan datanya melalui data statistik dengan ditambahkan teori-teori dari berbagai sumber acuan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan yakni dengan menggunakan metode survey. Menurut Singarimbun, metode survey merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisisioner/angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok.³² Sedangkan kuisisioner sendiri merupakan alat pengumpulan data yang berupa seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk dijawab. Singarimbun mengatakan bahwa langkah-langkah yang biasa dilakukan dalam pelaksanaan survey adalah sebagai berikut: (1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survey; (2) Menentukan konsep dan hipotesa serta melakukan tinjauan pustaka; (3) Pengambilan sampel; (4) Pembuatan

³² Singarimbun dan Effendi S, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S 2011), h. 3

Kuisisioner; (5) Pekerjaan lapangan; (6) Pengolahan data; (7) Analisis dan pelaporan.³³

Tujuan digunakannya metode survey yakni agar peneliti dapat memperoleh fakta-fakta yang di lapangan dan mencari informasi yang faktual. Dalam metode survey instrumen penelitian yang digunakan yakni berupa pertanyaan/pernyataan yang telah disusun sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi subjek yang terkait dengan masalah yang diteliti. Langkah selanjutnya adalah menentukan populasi dan sampel untuk menentukan batasan penelitian yang akan dilakukan. Setelah sampel teridentifikasi, dilanjutkan dengan merancang angket untuk mendapatkan data kuantitatif tentang lingkungan belajar di sekolah sampel, selanjutnya pengelompokan data, kemudian menganalisis data serta menarik kesimpulan, dan terakhir menyusun laporan penelitian yang menggambarkan hasil dari penelitian.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas V di MIN 27 Aceh Besar, yang berjumlah 105 orang, yang terdiri dari 3 kelas belajar, dan sebelumnya telah mengikuti survei lingkungan belajar dalam asesmen nasional.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 27 Aceh Besar pada kelas V. Adapun yang menjadi subjek penelitian peneliti ialah seluruh peserta didik kelas V di

³³ Singarimbun dan Effendi S, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S 2011), h. 12

MIN 27 Aceh Besar. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti telah meminta izin kepada pihak sekolah dan telah berkonsultasi terlebih dahulu dengan wali kelas, untuk melakukan penelitian pada kelas yang akan diteliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Margono yang dimaksud dengan populasi ialah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan yang waktu yang telah ditentukan.³⁴ Sedangkan menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ialah daerah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dibuat kesimpulannya.³⁵

Adapun populasi penelitian dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 27 Aceh Besar tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 105 orang dari tiga kelas.

Tabel 1.1 Indikator Instrumen Angket Lingkungan Belajar

| No. | Variabel | Indikator | Pernyataan | Jumlah |
|-----|--------------------|-----------------------|---|---------|
| 1. | Lingkungan Belajar | Lingkungan Keluarga | 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 | 6 soal |
| 2. | | Lingkungan Sekolah | 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25 | 19 soal |
| 3. | | Lingkungan Masyarakat | 26, 27, 28, 29, dan 30 | 5 soal |

³⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 118

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), h. 11

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian maka diperlukan teknik dalam pengumpulan data, teknik ini bertujuan agar dalam pengumpulan data berjalan secara sistematis dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yakni observasi, angket, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kejadian yang sedang berlangsung disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan objek yang diteliti.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang lingkungan belajar di MIN 27 Aceh Besar.

2. Angket

Menurut Sugiyono, angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³⁶

Dilihat dari cara menjawabnya, kuesioner atau angket dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (a) Kuesioner terbuka (*open ended*), yakni kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab sendiri secara bebas setiap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan peneliti dengan kalimat dan bahasa yang bebas, dan (b) kuesioner tertutup (*close form*), yakni kuesioner

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan RnD*, (Bandunng: Alfabeta, 2014), h. 142

yang telah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih jawab yang dirasa paling sesuai.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan angket tertutup (*close form*). Angket ini dibuat dengan menggunakan *Skalalikert* yang mempunyai empat kemungkinan jawaban tanpa jawaban yang netral, hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dalam menjawab, sehingga responden mempunyai jawaban yang cukup jelas. Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert (1932). Skala likert dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam proses analisis data, komposit skor, biasanya jumlah atau rata-rata, dari semua butir pertanyaan dapat digunakan. Penggunaan jumlah dari semua butir pertanyaan valid karena setiap butir pertanyaan adalah indikator dari variabel yang direpresentasikannya. Pada kelas ini, statistik yang dapat digunakan adalah median atau modus untuk menghitung ukuran pemusatannya, sedangkan variasi data dapat dilihat menggunakan frekuensi dari jawaban responden.³⁸ Penyusunan angket lingkungan belajar ini mengacu pada aspek-aspek mengenai lingkungan belajar di rumah, sekolah, dan masyarakat yang terdiri dari 30 item soal.

³⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Aneka Printing), h. 93

³⁸ Weksi Budiaji, *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*, (Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, Vol. 2 No. 2, Desember 2013), h. 129

Adapun pemberian skor untuk tiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Skor Penilaian Jawaban Angket

| No. | Pilihan Jawaban | Skor |
|-----|-----------------|------|
| 1. | Selalu | 4 |
| 2. | Sering | 3 |
| 3. | Kadang-kadang | 2 |
| 4. | Tidak pernah | 1 |

3. Dokumentasi

Menurut margono, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan atau informasi dari sumber tertulis, seperti arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat, teori, atau hukum-hukum yang berhubungan tentang masalah yang diteliti.³⁹

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data nilai hasil asesmen nasional peserta didik serta tentang keadaan sekolah, guru, staf dan karyawan, keadaan siswa, denah sekolah, dan sejarah sekolah.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan datanya ditujukan untuk menjawab rumusan masalah atau pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dikarenakan datanya kuantitatif maka

³⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 181

teknik analisis datanya juga menggunakan metode statistik deskriptif.⁴⁰ Adapun langkah-langkah melakukan analisis data, adalah sebagai berikut:

a. Analisis Uji Instrumen

Tujuan dilakukannya uji instrumen yakni untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian sudah atau belum memenuhi syarat penelitian sehingga mengetahui kualitas dari instrumen tersebut. Karena Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa baik buruknya suatu instrumen berpengaruh terhadap benarnya data yang diperoleh, dan benarnya suatu instrumen penelitian sangat mempengaruhi mutu penelitian. Selain valid instrumen penelitian yang baik harus juga reliabel artinya dapat kapanpun dan siapapun yang menggunakannya maka hasilnya tepat.⁴¹

1. Validitas

Untuk menguji validitas angket lingkungan belajar, penulis menggunakan bantuan program komputer SPSS 28.0 Evaluation for windows. Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

- Jika nilai r hitung lebih besar (\geq) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan
- Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan
- Nilai tabel r dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = $n-2$

2. Uji Reliabilitas

Kriteria yang digunakan dalam menentukan uji reliabilitas adalah:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 180

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 211

- Jika nilai hitung alpha lebih besar ($>$) dari nilai r tabel maka skala dinyatakan reliabel, atau
- Jika nilai hitung alpha lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka skala dinyatakan tidak reliabel.

b. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data hasil penelitian yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif. Dimana analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mempresentasikan data dalam jumlah besar dengan menggunakan mean, median, modus, nilai maksimal, nilai minimal, dan standar deviasi dalam statistik. Mean merupakan rata-rata hitung. Modus nilai yang sering muncul dalam kelompok data, sedangkan median adalah nilai tengah dari data-data yang telah diurutkan mulai dari data yang paling terkecil sampai data paling terbesar. Standar deviasi sendiri adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan dari rata-ratanya. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 28 untuk mendapatkan persentase, frekuensi, rata-rata, median, nilai maksimum, dan nilai minimum. Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi menurut sugiyono adalah sebagai berikut:⁴²

1. Menghitung Jumlah Kelas

Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah Kelas Interval

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 35

N = Jumlah Data Responden

Log = Logaritma

2. Menentukan Rentang Data
3. Menghitung Panjang Kelas



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi MIN 27 Aceh Besar

a. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 27 Aceh Besar terletak di Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Sekolah ini didirikan pada tahun 1958 yang diprakarsai oleh Badan Pembina Pendirian Sekolah Rendah Islam (SRI) tingkat dasar yang terletak di tepi sungai desa Lambaro.

Pada tahun pada tanggal 5 Juli 1958 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia. Pada awal didirikan sekolah ini diberi nama Sekolah Rendah Islam (SRI) sampai tahun 1968, kemudian pada pertengahan tahun 1968 sekolah ini namanya diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), karena bertempat di desa lambaro akhirnya sekolah ini diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN Lambaro). Selanjutnya pada 2016 sesuai dengan KMA Nomor 670 Tahun 2016 maka sistem oengajaran di MIN 27 Aceh Besar dirubah menjadi 30% pelajaran agama islam dan 70% pelajaran umum, hal ini dilakukan untuk mengimbangi metode pendidikan dan pengajaran pada jenjang sekolah dasar sesuai dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, karena disetiap akhir pembelajaran baik SD maupun MIN wajib mengikuti evaluasi belajar tahap akhir secara nasional.

Selama didirikan hingga kini MIN 27 Aceh Besar sudah dipimpin oleh 9 orang Kepala Madrasah, yaitu:

1. Tahun 1958-1964 dipimpin oleh Azis
2. Tahun 1964-1970 dipimpin oleh Daud Basyah
3. Tahun 1970-1982 dipimpin oleh Syamaun
4. Tahun 1982-1989 dipimpin oleh Ibrahim Raja
5. Tahun 1989-1997 dipimpin oleh Zakaria
6. Tahun 1997-2000 dipimpin oleh Zanandar
7. Tahun 2000-2006 dipimpin oleh Yusniah Muhammad
8. Tahun 2006-2018 dipimpin oleh Dra. Haswinar
9. Tahun 2018-sekarang dipimpin oleh Naswati, S.Ag

Pada akhir tahun 2007 madrasah ini mendapat bantuan dari UNICEF untuk melakukan pembangunan gedung baru bertingkat diatas tanah yang sama, dan diresmikan penggunaanya pada tanggal 27 Maret 2009. Sejak peresmian tersebut, MIN 27 Aceh Besar terus berbenah diri untuk tampil lebih baik, lebih unggul sehingga menjadi salah satu madrasah yang sangat diminati masyarakat sampai saat ini.

b. Letak Geografis

Secara georafis MIN 27 Aceh Besar terletak di desa Lambaro, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar tepatnya dijalan Kantor Camat Desa Lambaro. Sekolah ini berbatasan langsung dengan Pasar Induk Lambaro.

c. Keadaan Sekolah

1. Nama Madrasah : MIN 27 Aceh Besar
2. No. Statistik : 111111060022
3. NPSN : 607003123

4. Kode Satker : 587224
5. Tahun Berdiri : 1958
6. Tahun Penegrian : 1968
7. Akreditasi : A
8. Alamat Sekolah : Jl. Banda Aceh – Medan KM. 8,5
9. Nama Kepsek : Naswati, S.Ag
10. Nomor HP : 0811-6880-833
11. Jumlah Guru : 37 orang
12. Tenaga Adm : 4 orang
13. Tenaga Perpus : 2 orang
14. Tenaga Kebersihan : 1 orang
15. Jumlah Siswa : 755 orang
16. Jumlah Rombel : 22 ruang belajar

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana

| No. | Nama Ruangan | Jumlah |
|-----|--------------------------|--------|
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 2. | Ruang Guru | 1 |
| 3. | Ruang TU | 1 |
| 4. | Ruang Kelas Kondisi Baik | 16 |
| 5. | Perpustakaan | 1 |
| 6. | Kantin | 1 |
| 7. | WC Guru | 1 |
| 8. | WC Siswa | 16 |
| 9. | Gudang | - |
| 10. | Ruang UKS | 1 |
| 11. | Tempat Parkir | 1 |

e. VISI

Mewujudkan madrasah yang bermutu unggul dalam imlaq dan iptek serta memiliki wawasan global, berakhlakul karimah, mandiri, dan berbudaya islam.

f. MISI

1. Menanamkan keyakinan beragama melalui pengamalan ajaran Islam.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan peserta didik secara menyeluruh.
3. Mengembangkan pengetahuan di bidang Imlaq dan Iptek sesuai dengan bakat minat peserta didik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga madrasah.
5. Menanamkan rasa percaya diri dan kemandirian pada diri peserta didik.

g. TUJUAN

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif.
2. Meningkatkan kepedulian warga madrasah dan masyarakat terhadap mutu madrasah.
3. Meningkatkan tanggung jawab warga madrasah terhadap pengembangan madrasah.
4. Menciptakan kompetensi yang sehat antar madrasah terkait mutu pendidikan.
5. Meningkatkan prestasi peserta didik.

6. Meningkatkan profesionalisme guru agar menjadi madrasah yang diminati masyarakat.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 27 Aceh Besar. Penelitian ini berlangsung pada bulan Juli 2022 selama 3 hari. Adapun yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V. Data yang diperoleh dari peserta didik berupa data kuisisioner. Sedangkan data wawancara diperoleh dengan melakukakn wawancara langsung dengan kepala sekolah MIN 27 Aceh Besar.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencari data dari masalah yang ada, maka peneliti menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab dengan sebenar-benarnya. Selanjutnya, angket yang telah disebarkan kepada responden, kemudian diuji dengan mencari analisis deskriptif. Dimana analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mempresentasikan data dalam jumlah besar dengan menggunakan mean, median, modus, nilai maksimal, nilai minimal, dan standar deviasi dalam statistik. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 28 untuk melakukan uji validasi instrumen dan uji reliabilitasi instrumen, lalu mendapatkan persentase, frekuensi, rata-rata, median, nilai maksimum, dan nilai minimum.

Adapun jumlah angket yang disebarkan kepada 105 peserta didik sebanyak 30 butir soal yang memiliki 4 alternatif jawaban. Jadi jika peserta didik memilih jawaban “Selalu” maka diberi nilai 4, “Sering” maka diberi

nilai 3, “Kadang-kadang” maka diberi nilai 2, dan “Tidak Pernah” diberi nilai

1. Berikut peneliti sajikan data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instumen

Sebelum melakukan penelitian angket yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai lingkungan belajar di madrasah tersebut.

Terlebih dahulu angket tersebut harus peneliti uji validitasnya. Berikut peneliti sajikan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Penyebaran Angket Analisis Lingkungan Belajar

| No. | Nama | Jumlah |
|-----|-------|--------|
| 1. | PS001 | 75 |
| 2. | PS002 | 91 |
| 3. | PS003 | 103 |
| 4. | PS004 | 97 |
| 5. | PS005 | 81 |
| 6. | PS006 | 101 |
| 7. | PS007 | 79 |
| 8. | PS008 | 89 |
| 9. | PS009 | 93 |
| 10. | PS010 | 82 |
| 11. | PS011 | 101 |
| 12. | PS012 | 94 |
| 13. | PS013 | 88 |
| 14. | PS014 | 81 |
| 15. | PS015 | 86 |
| 16. | PS016 | 77 |
| 17. | PS017 | 82 |
| 18. | PS018 | 66 |
| 19. | PS019 | 95 |
| 20. | PS020 | 84 |
| 21. | PS021 | 87 |
| 22. | PS022 | 97 |
| 23. | PS023 | 96 |
| 24. | PS024 | 82 |
| 25. | PS025 | 104 |
| 26. | PS026 | 69 |

| | | |
|-----|-------|-----|
| 27. | PS027 | 87 |
| 28. | PS028 | 88 |
| 29. | PS029 | 89 |
| 30. | PS030 | 99 |
| 31. | PS031 | 90 |
| 32. | PS032 | 96 |
| 33. | PS033 | 91 |
| 34. | PS034 | 80 |
| 35. | PS035 | 90 |
| 36. | PS036 | 99 |
| 37. | PS037 | 94 |
| 38. | PS038 | 106 |
| 39. | PS039 | 111 |
| 40. | PS040 | 92 |
| 41. | PS041 | 106 |
| 42. | PS042 | 83 |
| 43. | PS043 | 109 |
| 44. | PS044 | 103 |
| 45. | PS045 | 80 |
| 46. | PS046 | 74 |
| 47. | PS047 | 90 |
| 48. | PS048 | 80 |
| 49. | PS049 | 112 |
| 50. | PS050 | 90 |
| 51. | PS051 | 93 |
| 52. | PS052 | 74 |
| 53. | PS053 | 100 |
| 54. | PS054 | 63 |
| 55. | PS055 | 75 |
| 56. | PS056 | 115 |
| 57. | PS057 | 105 |
| 58. | PS058 | 115 |
| 59. | PS059 | 103 |
| 60. | PS060 | 104 |
| 61. | PS061 | 90 |
| 62. | PS062 | 110 |
| 63. | PS063 | 76 |
| 64. | PS064 | 109 |
| 65. | PS065 | 76 |
| 66. | PS066 | 79 |
| 67. | PS067 | 104 |

| | | |
|-------------|--------------|-----|
| 68. | PS068 | 91 |
| 69. | PS069 | 101 |
| 70. | PS070 | 108 |
| 71. | PS071 | 77 |
| 72. | PS072 | 90 |
| 73. | PS073 | 99 |
| 74. | PS074 | 101 |
| 75. | PS075 | 96 |
| 76. | PS076 | 75 |
| 77. | PS077 | 92 |
| 78. | PS078 | 106 |
| 79. | PS079 | 94 |
| 80. | PS080 | 102 |
| 81. | PS081 | 89 |
| 82. | PS082 | 87 |
| 83. | PS083 | 75 |
| 84. | PS084 | 107 |
| 85. | PS085 | 87 |
| 86. | PS086 | 73 |
| 87. | PS087 | 95 |
| 88. | PS088 | 86 |
| 89. | PS089 | 77 |
| 90. | PS090 | 79 |
| 91. | PS091 | 92 |
| 92. | PS092 | 100 |
| 93. | PS093 | 92 |
| 94. | PS094 | 104 |
| 95. | PS095 | 94 |
| 96. | PS096 | 93 |
| 97. | PS097 | 102 |
| 98. | PS098 | 84 |
| 99. | PS099 | 104 |
| 100. | PS100 | 88 |
| 101. | PS101 | 96 |
| 102. | PS102 | 91 |
| 103. | PS103 | 87 |
| 104. | PS104 | 100 |
| 105. | PS105 | 92 |

Berdasarkan hasil tabel di atas, selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus product moment untuk dapat mengetahui apakah valid tidaknya suatu instrumen penelitian. Berikut adalah penjabaran perhitungan manual untuk butir soal angket nomor 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5 Tabel Kerja Perhitungan Validitas Intrumen

| NO. | NAMA | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|-----|-------|---|-----|----------------|----------------|-----|
| 1. | PS001 | 3 | 75 | 9 | 5625 | 225 |
| 2. | PS002 | 2 | 91 | 4 | 8281 | 182 |
| 3. | PS003 | 2 | 103 | 4 | 10609 | 206 |
| 4. | PS004 | 2 | 97 | 4 | 9409 | 194 |
| 5. | PS005 | 2 | 81 | 4 | 6561 | 162 |
| 6. | PS006 | 2 | 101 | 4 | 10201 | 202 |
| 7. | PS007 | 2 | 79 | 4 | 6241 | 158 |
| 8. | PS008 | 2 | 89 | 4 | 7921 | 178 |
| 9. | PS009 | 2 | 93 | 4 | 8649 | 186 |
| 10. | PS010 | 2 | 82 | 4 | 6724 | 164 |
| 11. | PS011 | 2 | 101 | 4 | 10201 | 202 |
| 12. | PS012 | 3 | 94 | 9 | 8836 | 282 |
| 13. | PS013 | 2 | 88 | 4 | 7744 | 176 |
| 14. | PS014 | 2 | 81 | 4 | 6561 | 162 |
| 15. | PS015 | 2 | 86 | 4 | 7396 | 172 |
| 16. | PS016 | 2 | 77 | 4 | 5929 | 154 |
| 17. | PS017 | 2 | 82 | 4 | 6724 | 164 |
| 18. | PS018 | 1 | 66 | 1 | 4356 | 66 |
| 19. | PS019 | 3 | 95 | 9 | 9025 | 285 |
| 20. | PS020 | 2 | 84 | 4 | 7056 | 168 |
| 21. | PS021 | 3 | 87 | 9 | 7569 | 261 |
| 22. | PS022 | 3 | 97 | 9 | 9409 | 291 |
| 23. | PS023 | 2 | 96 | 4 | 9216 | 192 |
| 24. | PS024 | 2 | 82 | 4 | 6724 | 164 |
| 25. | PS025 | 2 | 104 | 4 | 10816 | 208 |
| 26. | PS026 | 2 | 69 | 4 | 4761 | 138 |
| 27. | PS027 | 2 | 87 | 4 | 7569 | 174 |
| 28. | PS028 | 2 | 88 | 4 | 7744 | 176 |
| 29. | PS029 | 3 | 89 | 9 | 7921 | 267 |
| 30. | PS030 | 2 | 99 | 4 | 9801 | 198 |
| 31. | PS031 | 2 | 90 | 4 | 8100 | 180 |
| 32. | PS032 | 2 | 96 | 4 | 9216 | 192 |
| 33. | PS033 | 3 | 91 | 9 | 8281 | 273 |

| | | | | | | |
|-----|-------|---|-----|----|-------|-----|
| 34. | PS034 | 2 | 80 | 4 | 6400 | 160 |
| 35. | PS035 | 2 | 90 | 4 | 8100 | 180 |
| 36. | PS036 | 2 | 99 | 4 | 9801 | 198 |
| 37. | PS037 | 3 | 94 | 9 | 8836 | 282 |
| 38. | PS038 | 4 | 106 | 16 | 11236 | 424 |
| 39. | PS039 | 3 | 111 | 9 | 12321 | 333 |
| 40. | PS040 | 2 | 92 | 4 | 8464 | 184 |
| 41. | PS041 | 3 | 106 | 9 | 11236 | 318 |
| 42. | PS042 | 2 | 83 | 4 | 6889 | 166 |
| 43. | PS043 | 3 | 109 | 9 | 11881 | 327 |
| 44. | PS044 | 4 | 103 | 16 | 10609 | 412 |
| 45. | PS045 | 2 | 80 | 4 | 6400 | 160 |
| 46. | PS046 | 2 | 74 | 4 | 5476 | 148 |
| 47. | PS047 | 2 | 90 | 4 | 8100 | 180 |
| 48. | PS048 | 2 | 80 | 4 | 6400 | 160 |
| 49. | PS049 | 4 | 112 | 16 | 12544 | 448 |
| 50. | PS050 | 2 | 90 | 4 | 8100 | 180 |
| 51. | PS051 | 2 | 93 | 4 | 8649 | 186 |
| 52. | PS052 | 2 | 74 | 4 | 5476 | 148 |
| 53. | PS053 | 2 | 100 | 4 | 10000 | 200 |
| 54. | PS054 | 2 | 63 | 4 | 3969 | 126 |
| 55. | PS055 | 2 | 75 | 4 | 5625 | 150 |
| 56. | PS056 | 3 | 115 | 9 | 13225 | 345 |
| 57. | PS057 | 3 | 105 | 9 | 11025 | 315 |
| 58. | PS058 | 3 | 115 | 9 | 13225 | 345 |
| 59. | PS059 | 3 | 103 | 9 | 10609 | 309 |
| 60. | PS060 | 4 | 104 | 16 | 10816 | 416 |
| 61. | PS061 | 2 | 90 | 4 | 8100 | 180 |
| 62. | PS062 | 2 | 110 | 4 | 12100 | 220 |
| 63. | PS063 | 2 | 76 | 4 | 5776 | 152 |
| 64. | PS064 | 4 | 109 | 16 | 11881 | 436 |
| 65. | PS065 | 2 | 76 | 4 | 5776 | 152 |
| 66. | PS066 | 2 | 79 | 4 | 6241 | 158 |
| 67. | PS067 | 4 | 104 | 16 | 10816 | 416 |
| 68. | PS068 | 2 | 91 | 4 | 8281 | 182 |
| 69. | PS069 | 3 | 101 | 9 | 10201 | 303 |
| 70. | PS070 | 4 | 108 | 16 | 11664 | 432 |
| 71. | PS071 | 2 | 77 | 4 | 5929 | 154 |
| 72. | PS072 | 3 | 90 | 9 | 8100 | 270 |
| 73. | PS073 | 1 | 99 | 1 | 9801 | 99 |
| 74. | PS074 | 2 | 101 | 4 | 10201 | 202 |
| 75. | PS075 | 3 | 96 | 9 | 9216 | 288 |
| 76. | PS076 | 2 | 75 | 4 | 5625 | 150 |
| 77. | PS077 | 3 | 92 | 9 | 8464 | 276 |
| 78. | PS078 | 4 | 106 | 16 | 11236 | 424 |
| 79. | PS079 | 2 | 94 | 4 | 8836 | 188 |

| | | | | | | |
|------|----------|-----|------|-----|--------|-------|
| 80. | PS080 | 3 | 102 | 9 | 10404 | 306 |
| 81. | PS081 | 2 | 89 | 4 | 7921 | 178 |
| 82. | PS082 | 2 | 87 | 4 | 7569 | 174 |
| 83. | PS083 | 2 | 75 | 4 | 5625 | 150 |
| 84. | PS084 | 3 | 107 | 9 | 11449 | 321 |
| 85. | PS085 | 2 | 87 | 4 | 7569 | 174 |
| 86. | PS086 | 3 | 73 | 9 | 5329 | 219 |
| 87. | PS087 | 3 | 95 | 9 | 9025 | 285 |
| 88. | PS088 | 3 | 86 | 9 | 7396 | 258 |
| 89. | PS089 | 2 | 77 | 4 | 5929 | 154 |
| 90. | PS090 | 2 | 79 | 4 | 6241 | 158 |
| 91. | PS091 | 2 | 92 | 4 | 8464 | 184 |
| 92. | PS092 | 3 | 100 | 9 | 10000 | 300 |
| 93. | PS093 | 4 | 92 | 16 | 8464 | 368 |
| 94. | PS094 | 2 | 104 | 4 | 10816 | 208 |
| 95. | PS095 | 4 | 94 | 16 | 8836 | 376 |
| 96. | PS096 | 4 | 93 | 16 | 8649 | 372 |
| 97. | PS097 | 2 | 102 | 4 | 10404 | 204 |
| 98. | PS098 | 2 | 84 | 4 | 7056 | 168 |
| 99. | PS099 | 4 | 104 | 16 | 10816 | 416 |
| 100. | PS100 | 2 | 88 | 4 | 7744 | 176 |
| 101. | PS101 | 2 | 96 | 4 | 9216 | 192 |
| 102. | PS102 | 2 | 91 | 4 | 8281 | 182 |
| 103. | PS103 | 3 | 87 | 9 | 7569 | 261 |
| 104. | PS104 | 3 | 100 | 9 | 10000 | 300 |
| 105. | PS105 | 3 | 92 | 9 | 8464 | 276 |
| | Σ | 260 | 9616 | 698 | 894068 | 24244 |

Maka, dari tabel diatas diperoleh:

$$\Sigma x^2 = 698$$

$$\Sigma y^2 = 894068$$

$$\Sigma xy = 24244$$

Kemudian, hitunglah menggunakan rumus product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

maka diperoleh hasil r_{xy} yaitu $r_{xy} = 0,508$ (olah SPSS lampiran)

Setelah diperoleh harga r_{hitung} (0,508), langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dengan mengkonsultasikan nilai r product moment pada taraf signifikan 5%. Dilihat r_{tabel} pada taraf signifikan 5%

dengan responden berjumlah 105 diketahui r_{tabel} (0,190). Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{hitung} (0,508) lebih besar dari pada r_{tabel} (0,190) atau dapat diformulasikan $0,508 > 0,190$. Maka soal nomor 1 dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk mengumpulkan data.

Data di atas hanya menunjukkan tingkat kevalidan soal nomor 1 saja, maka berikut akan peneliti sajikan seluruh hasil perhitungan validitas dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1.6 Hasil Uji Vaiditas Instumen Seluruh Soal

| No. | UJI VALIDITAS | | |
|-----|---------------|-------------|------------|
| | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
| 1. | 0,508 | 0,190 | VALID |
| 2. | 0,372 | 0,190 | VALID |
| 3. | 0,409 | 0,190 | VALID |
| 4. | 0,530 | 0,190 | VALID |
| 5. | 0,456 | 0,190 | VALID |
| 6. | 0,333 | 0,190 | VALID |
| 7. | 0,555 | 0,190 | VALID |
| 8. | 0,422 | 0,190 | VALID |
| 9. | 0,445 | 0,190 | VALID |
| 10. | 0,503 | 0,190 | VALID |
| 11. | 0,527 | 0,190 | VALID |
| 12. | 0,342 | 0,190 | VALID |
| 13. | 0,399 | 0,190 | VALID |
| 14. | 0,191 | 0,190 | VALID |
| 15. | 0,545 | 0,190 | VALID |
| 16. | 0,561 | 0,190 | VALID |
| 17. | 0,356 | 0,190 | VALID |
| 18. | 0,470 | 0,190 | VALID |
| 19. | 0,592 | 0,190 | VALID |
| 20. | 0,510 | 0,190 | VALID |
| 21. | 0,491 | 0,190 | VALID |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| 22. | 0,518 | 0,190 | VALID |
| 23. | 0,311 | 0,190 | VALID |
| 24. | 0,535 | 0,190 | VALID |
| 25. | 0,617 | 0,190 | VALID |
| 26. | 0,604 | 0,190 | VALID |
| 27. | 0,320 | 0,190 | VALID |
| 28. | 0,323 | 0,190 | VALID |
| 29. | 0,425 | 0,190 | VALID |
| 30. | 0,568 | 0,190 | VALID |

Berdasarkan perhitungan uji validitas di atas, semua soal dinyatakan valid dan bisa digunakan dalam mengumpulkan data tentang lingkungan belajar di sekolah.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan perhitungan yang sudah peneliti lakukan diperoleh bahwa semua item soal dari nomor 1-30 dinyatakan **VALID**. Sehingga peneliti dapat menggunakan semua item soal tersebut yang berjumlah 30 soal untuk dijadikan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini. Namun, item soal-soal berikut belum tentu reliabel, oleh sebab itu harus di uji reliabilitasnya terlebih dahulu. Berikut perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut:⁴³

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Reliabilitas Instrumen

σt^2 = Varians Total

⁴³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 75

k = Banyak butir Soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

Menurut para ahli (Gregory, 2000; Manning dan Munro, 2006) rentangan nilai koefisien alpha berkisar mulai dari 0 (tidak reliabel) sampai dengan 1 (reliabel sempurna), berikut rentang kriteria reliabilitas instrumen:⁴⁴

Tabel 1.7 Kriteria Reliabilitas Instrumen

| Rentang Nilai | Kriteria |
|---------------|----------------------------------|
| 0 | Tidak Reliabel |
| > 0.70 | Reliabilitas yang dapat diterima |
| > 0.80 | Reliabilitas yang baik |
| > 0,90 | Reliabilitas yang sangat baik |
| 1 | Reliabilitas sempurna |

Dengan menggunakan SPSS 28 diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan alpha cronbach perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1.8 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

| Cases | N | Percent |
|----------|-----|---------|
| Valid | 105 | 100,0% |
| Excluded | 0 | ,0% |
| Total | 105 | 100,0% |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,86 | 30 |

Berdasarkan hasil *Alpha Cronbach* di atas menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach dari uji reliabilitas instrumen butir soal dalam penelitian ini yakni 0,86. Maka berdasarkan tabel kriteria reliabilitas instrumen di atas dapat

⁴⁴ Dyah Budiasturi dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*, (Jakarta: Mitra wacana Media, 2018). h. 211

dikatakan bawah instrumen butir-butir soal angket lingkungan belajar pada penelitian ini dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang baik.

c. Analisis Deskriptif

Dalam menentukan nilai kuantitatif lingkungan belajar di sekolah, peneliti hanya tinggal menjumlahkan skor dari jawaban pertanyaan angket responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Distribusi frekuensi sendiri adalah penyusunan dalam ke dalam kelas-kelas tertentu dimana nantinya setiap data tersebut dimasukan dalam satu kelas tertentu (pengelompokan data).⁴⁵ Merinci skor dari jawaban peserta didik atas pertanyaan tentang lingkungan belajar dan jumlahnya, peneliti menyajikan sebagai berikut:

Tabel 1.5 Hasil Analisis Deskriptif Angket Peserta Didik

| No. | Hasil Analisis Deskriptif | Hasil |
|-----|---------------------------|----------|
| 1. | N | 105 |
| 2. | Max | 115 |
| 3. | Min | 63 |
| 4. | Mean | 91,58095 |
| 5. | Median | 92 |
| 6. | Modus | 90 |
| 7. | Standar Deviasi | 11,30763 |

1. Menentukan Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,32 \log n \\
 &= 1 + 3,32 \log 105 \\
 &= 1 + 3,32 (2,021289) \\
 &= 1 + 6,7103 = \mathbf{7,71}
 \end{aligned}$$

⁴⁵ Aswar Hanif, *Modul Statistika Deskriptif (Distribusi Frekuensi)*, (Bina Sarana Informatika), h. 1

2. Menentukan Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : Range

H : Nilai Tertinggi (115)

L : Nilai Terendah (63)

Maka, diperoleh hasil:

$$R = H - L$$

$$= 115 - 63$$

$$= 52$$

3. Menentukan Panjang Kelas

Peneliti mengklasifikasikan lingkungan belajar dengan empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan tidak baik. Untuk mengetahui panjang intervalnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$= \frac{115 - 63 + 1}{4}$$

$$= \frac{52 + 1}{4}$$

$$= \frac{53}{4}$$

$$= 13,25$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas interval di atas maka diketahui nilainya 13,25 dan dibulatkan menjadi 13. Maka diperoleh tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Lingkungan Belajar

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Kategori | Persentase (%) |
|--------|----------------|-----------|-------------|----------------|
| 1. | 63 – 76 | 12 | Tidak Baik | 11,4 % |
| 2. | 77 – 90 | 36 | Cukup | 34,3 % |
| 3. | 91 – 104 | 44 | Baik | 41,9 % |
| 4. | 105 – 118 | 13 | Sangat Baik | 12,4 % |
| Jumlah | | 105 | | 100 % |

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas maka dapat diketahui bahwa hasil analisis lingkungan belajar dari 105 peserta didik di MIN 27 Aceh Besar diketahui bahwa, 12 peserta didik (11,4%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang tidak baik. Selanjutnya, 36 peserta didik (34,3%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang cukup. Kemudian, 44 peserta didik (41,9%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang baik. Dan, 13 peserta didik (12,4%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang sangat baik. Maka berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa lingkungan belajar yang dimiliki oleh peserta didik di MIN 27 Aceh Besar tergolong baik.

d. Data Hasil Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengali informasi lebih dalam mengenai analisis lingkungan belajar yang ada di MIN 27 Aceh Besar. Narasumber dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah MIN 27 Aceh Besar. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui apakah lingkungan

belajar di MIN 27 sudah sesuai dengan lingkungan belajar yang ingin dicapai dalam asesmen nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa, *“hal yang paling mendasar yang membedakan asesmen nasional dengan ujian nasional itu terletak pada peserta didik, yang mana jika ujian nasional diikuti oleh peserta didik kelas 6, namun pada asesmen diikuti oleh peserta didik kelas 5. Kemudian, berbeda dengan ujian nasional yang hasilnya akan tertera langsung di ijazah peserta didik, sedangkan asesmen nasional tidak berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik, asesmen dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara nyata yang nantinya hasil asesmen nasional tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana kualitas sekolah tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas dari sekolah tersebut. Dan yang terakhir jika dalam ujian nasional sebelum dilakukannya ujian nasional biasanya sekolah memfasilitasi peserta untuk melakukan belajar tambahan atau les agar dapat meningkatkan hasil ujian peserta didik, namun pada asesmen nasional dianjurkan dilakukan tanpa persiapan agar dapat menguji langsung peserta didik sehingga tahu dimana letak kekurangan sekolah tersebut guna untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut.”*

Berkaitan dengan hal tersebut Pusmenjar menyatakan bahwa asesmen nasional dilaksanakan sebagai bentuk pemetaan dasar dari kualitas pendidikan di lapangan sehingga tidak ada konsekuensi badi sekolah maupun peserta didik atas dari hasil asesmen ini. Survei ini dilakukan untuk mengevaluasi dan memetakan aspek pendukung dari kualitas pembelajaran di

sekolah. Hasil asesmen digunakan sebagai cerminan atau potret layanan kerja dan serta kinerja setiap sekolah untuk nantinya secara bersama-sama dapat dilakukan perubahan untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.⁴⁶

Selanjutnya, pada lingkungan belajar. Indikator yang ingin dicapai yaitu peningkatan sarana dan prasarana disekolah, dimana tidak hanya hasil belajar yang ingin dicapai dengan baik melalui asesmen nasional. Tetapi melalui survey lingkungan belajar dapat diketahui kesiapan sekolah itu sendiri sebagai wadah pendidikan yang dapat menunjang peningkatan kualitas belajar.

Melalui wawancara, kepala sekolah juga menyampaikan bahwa *”lingkungan belajar layak menjadi tolak ukur dalam evaluasi pembelajaran. Mengapa demikian karena untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu didukung dengan adanya lingkungan belajar yang baik atau memadai. Namun, perlu diingatkan lagi bahwa untuk meningkatkan lingkungan belajar itu sendiri diperlukan biaya yang cukup besar. Sekolah yang umumnya berada di daerah terpencil umumnya akan mendapatkan kesulitan biaya dalam meningkatkan lingkungan belajar, karena biaya yang didapatkan dari dana BOS umumnya lebih kecil. Hal ini karena umumnya sekolah di daerah terpencil memiliki peserta didik yang sedikit, sehingga dana BOS yang diperoleh juga lebih kecil, dan biaya konstruksi atau pembangunan juga lebih mahal.”*

Terkait dengan hal di atas survei lingkungan belajar yang merupakan salah satu bagian dari asesmen nasional sebenarnya sebelumnya sudah pernah

⁴⁶ Yulia Indahri, *Asesmen Nasional sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional*, (Jurnal Masalah-masalah Sosial, Vol 12, No. 2 Desember 2021), h. 196-197

dilaksanakan, namun dengan nama yang berbeda yaitu Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP). Nanang dan Rusman dalam penelitiannya mengatakan bahwa dalam Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah mengatur bahwa proses pemetaan mutu pendidikan disetiap tingkat sekolah dilaksanakan berdasarkan standar nasional pendidikan yang telah diterapkan sebagai kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh sekolah dan penyelenggara pendidikan. Evaluasi Diri Sekolah (EDS) merupakan instrumen utama dalam sistem penjaminan mutu. Proses ini mengikutsertakan semua masyarakat di lingkungan sekolah untuk membantu sekolah dalam menilai mutu penyelenggaraan pendidikan.⁴⁷

Kemudian kepala sekolah MIN 27 Aceh Besar juga menyampaikan bahwa *“sebenarnya lingkungan belajar yang ada di sekolah tersebut sebenarnya kurang mendukung proses pembelajaran dan tidak memadai. Hal ini dipengaruhi karena luas lokasi sekolah tersebut yang kecil. Namun, dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah favorit dengan jumlah peserta didik yang mencapai 750 orang sehingga ketika mereka berkumpul membutuhkan luas lokasi yang lebih besar dan untuk melakukan pembangunan sarana olahraga seperti lapangan sekolah tersebut tidak dapat melakukannya. hal inilah yang menjadi masalah di sekolah tersebut.”*

Namun untuk mensiasati hal tersebut kepala sekolah MIN 27 Aceh Besar mengakali dengan membuat sistem pembelajaran dua shift yaitu pagi dan siang khusus untuk kelas satu dan dua agar jumlah kelas tercukupi. Dan untuk kegiatan olahraga kepala sekolah mau tidak mau harus membawa

⁴⁷ Nanang dan Rusman, *Analisis Kebutuhan Pelatihan Standar Penilaian Berbasis Data Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP) Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) di Kota Makassar*, (Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol. 12, Nomor. 1, Maret 2019), h. 25.

peserta didik keluar dari lingkungan sekolah menuju fasilitas olahraga publik ataupun lapangan-lapangan olahraga yang dimiliki oleh desa atau kampung yang berada disekitaran sekolah tersebut. Namun, sisi baiknya dengan dilakukan hal tersebut hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar menjadi terjalin dengan baik. Sekolah mendapatkan fasilitas olahraga dengan baik, dan pihak desa secara langsung berkontribusi dalam meningkatkan proses pembelajaran anak-anak mereka. Sehingga tercapailah semua aspek-aspek dalam lingkungan belajar yang baik yang salah satunya adalah lingkungan masyarakat yang membantu dalam proses pembelajaran. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XV Bagian 1 Pasal 54 Ayat 1, 2, 3 mengenai peran masyarakat dalam pendidikan.⁴⁸ Dan akhirnya kepala sekolah tetap dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah tersebut.

B. Pembahasan

Pada umumnya jalannya kegiatan belajar mengajar membutuhkan lingkungan belajar yang kondusif untuk menentukan prestasi peserta didik. Sesempurna apapun metode dan model mengajar seorang pendidik, jika lingkungan belajar peserta didik tidak kondusif, atau bahkan sangat tidak memadai, maka kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan guru tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga tujuan awal yang telah ditentukan untuk meningkatkan prestasi peserta didik tidak dapat tercapai.

⁴⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XV Bagian 1 Pasal 54 Ayat 1, 2, 3

Yang menjadi indeks penilaian dalam lingkungan belajar dalam asesmen nasional tersebut mencakup: (1) iklim keamanan, yang didalamnya mencakup keamanan dan well being siswa, sikap dan keyakinan guru, serta kebijakan dan program sekolah. (2) iklim inklusifitas dan kebinekaan, yang didalamnya mencakup praktik, multikultural kelas, sikap dan keyakinan guru/kepala sekolah, serta kebijakan dan program sekolah. (3) indeks sosial ekonomi siswa, yang didalamnya mencakup, pendidikan orang tua, profesi orang tua, serta fasilitas belajar di rumah. (4) dan proses pembelajaran di satuan pendidikan, yang didalamnya mencakup, manajemen kelas, dukungan afektif, serta aktivitas kognitif peserta didik. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan sekolah sesungguhnya.⁴⁹ Maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa tolak ukur lingkungan belajar yang baik itu mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan belajar yang dimiliki dan dirasakan oleh peserta didik itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar dapat memberikan penjelasan mengenai analisis lingkungan belajar yang baik yang sesuai dengan asesmen nasional di MIN 27 Aceh Besar. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah lingkungan belajar disekolah tersebut telah sesuai dengan aspek lingkungan belajar yang baik menurut asesmen nasional. Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas lima yang berjumlah 105 peserta didik.

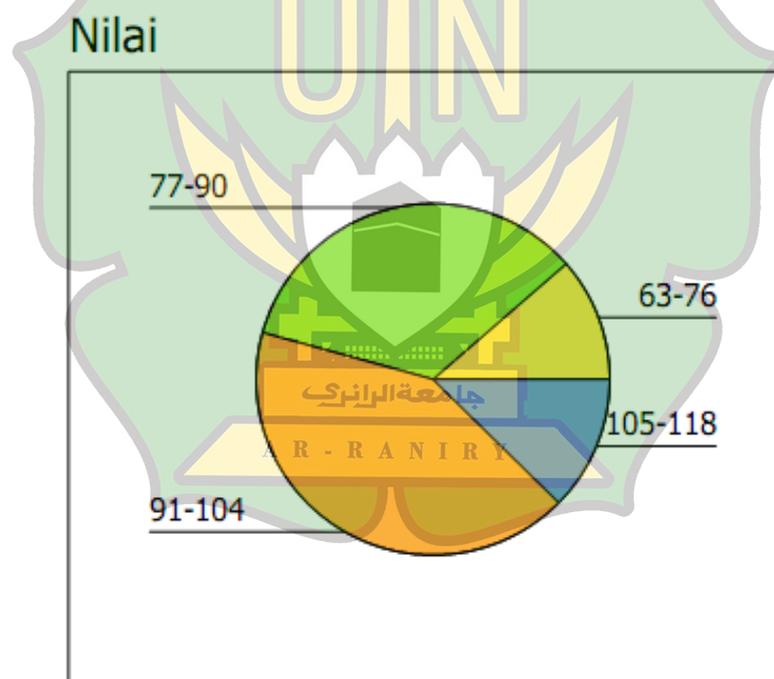
Data yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis lingkungan belajar dari 105 peserta didik di MIN 27 Aceh Besar diketahui bahwa, 12 peserta didik (11,4%) masuk dalam kategori anak dengan

⁴⁹Nanda Novita dkk, *Asesmen Nasional: Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru*, (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 5, no. 1 Januari 2021), h. 174

lingkungan belajar yang tidak baik. Selanjutnya, 36 peserta didik (34,3%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang cukup. Kemudian, 44 peserta didik (41,9%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang baik. Dan, 13 peserta didik (12,4%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar yang sangat baik. Maka berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa lingkungan belajar yang dimiliki oleh peserta didik di MIN 27 Aceh Besar tergolong **BAIK**.

Berikut disajikan data presentase perolehan skor kuisisioner analisis lingkungan belajar di MIN 27 Aceh Besar, sebagai berikut:

Gambar 1.1 Analisis Lingkungan Belajar di MIN 27 Aceh Besar



Hasil grafik diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian peneliti melalui angket lingkungan belajar. Didapati bahwa aspek lingkungan belajar yang ingin dicapai dalam asesmen nasional di MIN 27 Aceh Besar masuk dalam

kategori “**Baik**” ini dilihat dari hasil angket dimana lebih dari setengah peserta didik masuk dalam kategori baik dan sangat baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 27 Aceh Besar didapati bahwa sebenarnya lingkungan belajar di sekolah tersebut masih kurang memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Namun, kepala sekolah melakukan berbagai persepsi yang positif agar hal tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar, yakni dengan membuat sistem pembelajaran dua shift yaitu pagi dan siang khusus untuk kelas satu dan dua agar jumlah kelas tercukupi. Dan untuk kegiatan olahraga kepala sekolah mau tidak mau harus membawa peserta didik keluar dari lingkungan sekolah menuju fasilitas olahraga publik ataupun lapangan-lapangan olahraga yang dimiliki oleh desa atau kampung yang berada disekitaran sekolah tersebut. Dengan dilakukan hal tersebut maka timbul sisi baiknya, yaitu hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar menjadi terjalin dengan baik. Sekolah mendapatkan fasilitas olahraga dengan baik, dan pihak desa secara langsung berkontribusi dalam meningkatkan proses pembelajaran anak-anak mereka. Sehingga tercapailah semua aspek-aspek dalam lingkungan belajar yang baik yang salah satunya adalah lingkungan masyarakat yang membantu dalam proses pembelajaran. Dan akhirnya kepala sekolah tetap dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan tentang analisis lingkungan belajar dalam asesmen nasional di MIN 27 Aceh Besar, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar di MIN 27 Aceh Besar dikategorikan **Baik**. Dari 105 peserta didik yang menjadi subjek penelitian dan melalui perhitungan dengan menggunakan distribusi frekuensi, terdapat 12 peserta didik (11,4%) yang memberikan jawaban dari hasil penyebaran angket bahwa lingkungan belajar yang mereka miliki terindikasi tidak baik. Selanjutnya, 36 peserta didik (34,3%) terindikasi dalam kategori cukup. Kemudian, 44 peserta didik (41,9%) masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar baik. Dan, 13 peserta didik (12,4%) lagi masuk dalam kategori anak dengan lingkungan belajar sangat baik.

Dan kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MIN 27 Aceh Besar didapati bahwa sebenarnya lingkungan belajar di sekolah tersebut masih kurang memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Namun, kepala sekolah melakukan berbagai persepsi yang positif agar hal tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar, yakni dengan membuat sistem pembelajaran dua shift yaitu pagi dan siang khusus untuk kelas satu dan dua agar jumlah kelas tercukupi. Dan untuk kegiatan olahraga kepala sekolah mau tidak mau harus membawa peserta didik keluar dari lingkungan sekolah menuju fasilitas olahraga publik ataupun lapangan-lapangan olahraga yang dimiliki oleh desa atau kampung yang berada disekitaran sekolah tersebut. Dengan dilakukan hal

tersebut maka timbul sisi baiknya, yaitu hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar menjadi terjalin dengan baik. Sekolah mendapatkan fasilitas olahraga dengan baik, dan pihak desa secara langsung berkontribusi dalam meningkatkan proses pembelajaran anak-anak mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin nantinya dapat membangun dikemudian hari, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang terbaik di sekolahnya. Lingkungan belajar yang baik dapat membuat belajar lebih menyenangkan bagi peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

2. Bagi Kepala Sekolah

Selaku Pimpinan sekolah, kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana atau lingkungan belajar yang relatif mendidik agar hasil belajar dapat maksimal. Pimpinan sekolah harus mampu mendorong guru, administrator, administrator dan peserta didik semaksimal mungkin untuk mengelola dan memelihara lingkungan belajar sekolah dengan lebih baik. Hal ini digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas, proses dan kinerja pembelajaran.

3. Bagi Pendidik

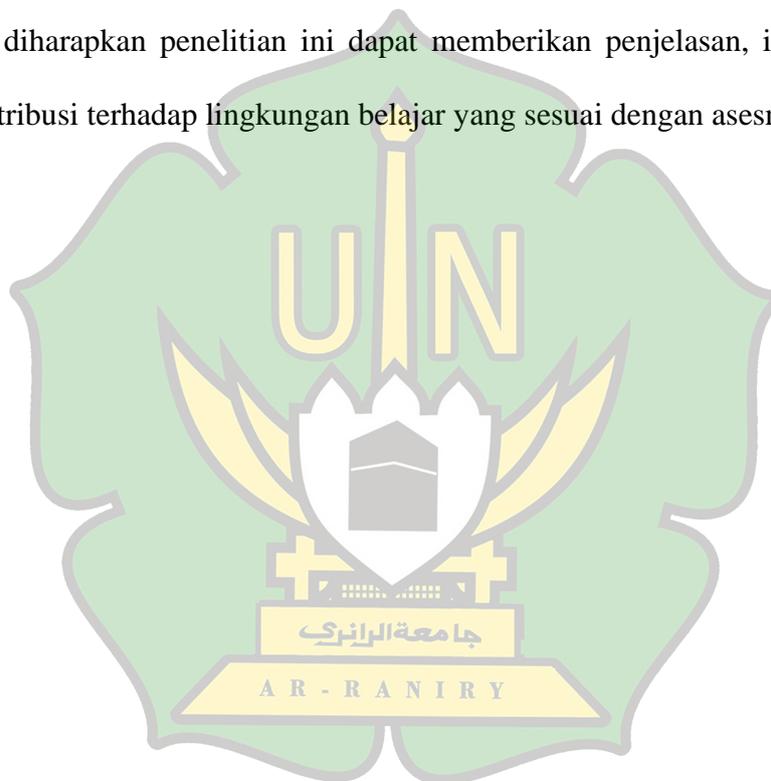
Pendidik diharapkan dapat mengupayakan agar lingkungan belajar di sekolah lebih kondusif sehingga prestasi belajar peserta didik dapat tercapai secara optimal.

4. Bagi Orangtua Peserta Didik

Bagi orangtua diharapkan dapat memperhatikan kembali hubungan mereka dengan anak agar dapat terjalin komunikasi yang lebih baik, dan orangtua juga harus lebih menyadari bahwa tugas mendidik anak bukan hanya menjadi tanggung jawab guru atau sekolah tetapi keluarga juga.

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang berkecimpung dan tertarik untuk meneliti di bidang ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan penjelasan, informasi, dan kontribusi terhadap lingkungan belajar yang sesuai dengan asesmen nasional.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. 2018. *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS, dan AMOS*. Jakarta: Mitra wacana Media.
- Budiaji, Weksi. 2013. *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*, (Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, Vol. 2 No. 2).
- Dalyono. M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Darmadi, Hamdi. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. (Bandung: Alfabeta).
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Hanif, Aswar. *Modul Statistika Deskriptif (Distribusi Frekuensi)*. (Bina Sarana Informatika).
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/07/asesmen-nasional-perbaiki-kualitas-pembelajaran-jadi-tujuan>
- Indahri, Yulia. 2021. *Aksesmen Nasional sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional*, (Jurnal Masalah-masalah Sosial, Vol 12, No. 2 Desember).
- Kemendikbud. 2020. *Aksesmen Nasional: AKM, Survey Karakter, dan Lingkungan Belajar*. (Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan).
- Kemendikbud. *UU SISDIKNAS NO 20*. 2003. (Kemendikbud).
- Khosyi'in A. 2021. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengambilan Keputusan, Dan Budaya Organisasi Terhadap Disiplin Kerja*, Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL), 1(1).
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian*. (Metro: Aneka Printing).

- Lang, Rahmatia dkk. 2021. *Evaluasi Pelaksanaan Survei Lingkungan Belajar*. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika. Vol 2. No 2
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Mariyana, Rita dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. (Jakarta: Kencana Media Group).
- Nanang dan Rusman. 2019. *Analisis Kebutuhan Pelatihan Standar Penilaian Berbasis Data Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP) Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) di Kota Makassar*, (Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol. 12, Nomor. 1)
- Novita, Nanda dkk. 2021. *Asesmen Nasional: Pengetahuan dan Persepsi Calon Guru*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Vol. 5. No. 1
- Nurastanti, Zaqya dkk. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin*. Jurnal PAI Raden Fatah. Vol. 1 No. 1
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Asesmen Nasional Lembar Tanya Jawab*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/>
- Rahmadani, Yuyun dan Ana Rahmi. 2017. *Hubungan Lingkungan Belajar dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Persiapan Pengolahan Makanan SMK Sandhy Putra 2 Medan*. Vol. 1, No. 1
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Pasal 2 Ayat 1*
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Kuantitatif: Penelitian di bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. (Yogyakarta: Deepublish)
- Santika, Dwi. 2021. *Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi dan Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi, dan Cara belajar dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi*. Vol. 12, No. 1.
- Singarimbun dan Effendi S. 2011. *Metode penelitian Survey*. (Jakarta: LP3S).
- Sitinjak, Rissa Stepiani dan Bener Sembiring. 2018. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Ekonomi*

dan Bisnis Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Kota Jambi. Scientific Journals of Economic Education Vol 2. No. 1

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Sudianti dan Kisno. 2021. *Potret Kesiapan Guru Sekolah dasar dan Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Asesmen Nasional*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol 9. No. 1

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan RnD*. (Bandung: Alfabeta).

Suhardan, Dadang. 2011. *Konsep Manajemen Mutu Terpadu*. (Bandung: Alfabeta)

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Rosda Karya Offset).

Sulfemi, Wahyu Bagja dan Dede Supriyadi. 2018. *Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Ilmiah Edutecno. V0. 18. No. 2

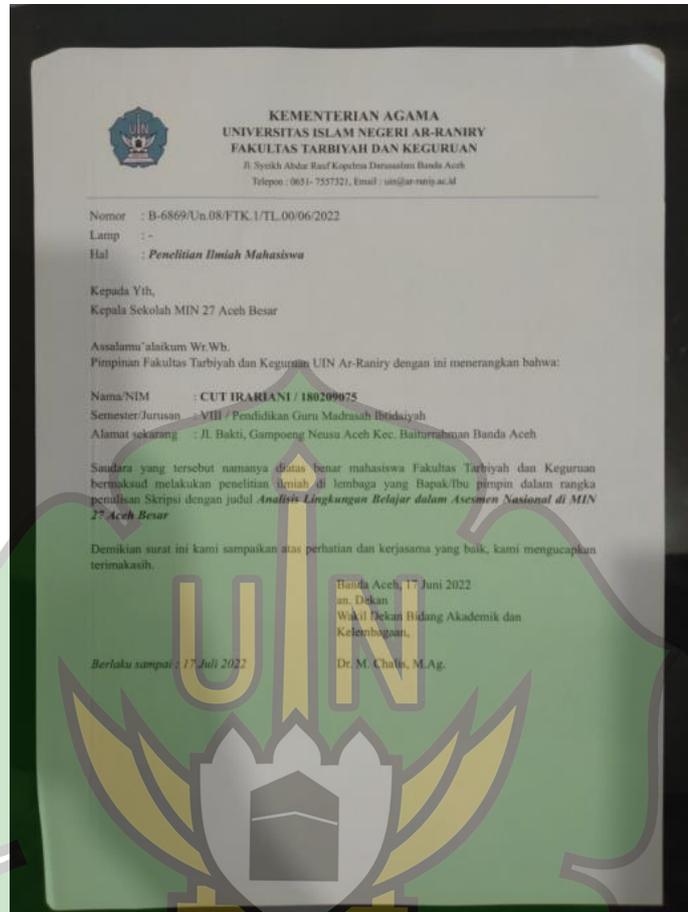
Wardani. 2021. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, dan Metode Mengajar Guru Melalui Motivasi Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal of Education. Vol. 3, No. 3.

Widana, Wayan. 2017. *Higher Order Thinking Skills Assesment (HOTS)*. (Denpasar: Ikacana Publisher)



LAMPIRAN

1. Surat Penelitian



2. Angket Penelitian

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah daftar identitas anda yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan angket dengan teliti kemudian jawablah sesuai dengan kenyataan pada diri anda.
3. Berilah tanda cek (√) atau silang (x) pada salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda untuk setiap pernyataan berikut ini!

Keterangan:

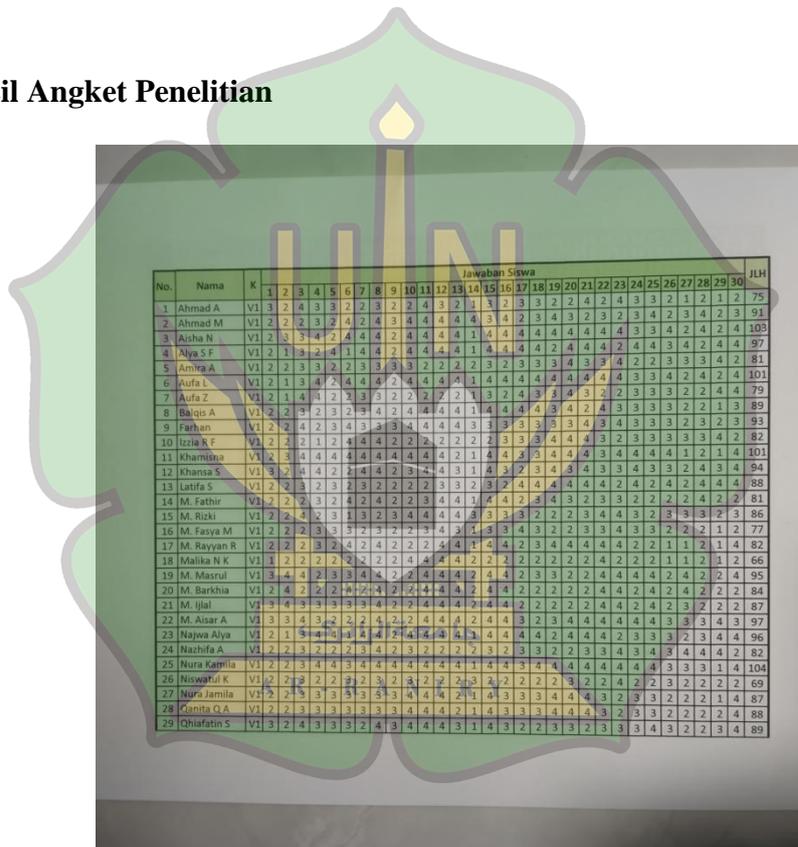
- Selalu (SL) : selalu dilakukan
 Sering (SR) : lebih banyak dilakukan daripada tidak
 Kadang-kadang (KD) : banyak tidak dilakukan dibanding dilakukan
 Tidak pernah (TP) : sama sekali tidak pernah dilakukan

| NO. | PERNYATAAN | Selalu | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|----------------------------|---|--------|--------|---------------|--------------|
| LINGKUNGAN KELUARGA | | | | | |
| 1. | Orang tua selalu mendampingi saya ketika belajar di rumah | | | | |
| 2. | Orang tua selalu menanyakan kesulitan belajar yang saya alami | | | | |
| 3. | Di dalam keluarga saya terjalin hubungan komunikasi yang baik | | | | |
| 4. | Situasi rumah saya tenang, sehingga mendukung untuk kegiatan belajar di rumah | | | | |
| 5. | Udara di rumah saya tidak panas, sehingga nyaman untuk belajar di rumah | | | | |
| 6. | Rumah saya jauh dari keramaian sehingga nyaman untuk belajar | | | | |
| 7. | Fasilitas dalam ruang belajar saya sangat mendukung untuk belajar, sehingga saya dapat belajar dengan baik | | | | |
| LINGKUNGAN SEKOLAH | | | | | |
| 8. | Ruang kelas yang saya gunakan bersih dan membuat saya lebih nyaman untuk belajar dan tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar. | | | | |
| 9. | Suasana kelas tenang saat pelajaran, sehingga saya lebih nyaman dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru | | | | |
| 10. | Meja dan tempat duduk untuk belajar di sekolah tertata dengan rapi sehingga memudahkan untuk memulai pelajaran. | | | | |
| 11. | Bapak/ibu guru selalu menunjukkan sikap ramah di depan siswa | | | | |

| | | | | | |
|------------------------------|---|--|--|--|--|
| 12. | Bapak/ibu guru selalu disiplin terhadap peraturan sekolah | | | | |
| 13. | Bapak/ibu guru mengajak berdiskusi mengenai hal yang berkaitan dengan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas | | | | |
| 14. | Dalam proses pembelajaran guru tidak mampu menghidupkan suasana di dalam kelas | | | | |
| 15. | Guru saya memberikan penguatan dan motivasi kepada siswanya untuk tetap semangat dalam belajar. | | | | |
| 16. | Dengan sikap baik yang di tunjukan guru mampu meningkatkan prestasi belajar saya | | | | |
| 17. | Teman dan saya saling membantu pada saat kami mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di sekolah. | | | | |
| 18. | Saya senang berdiskusi bersama teman yang berkaitan dengan pelajaran | | | | |
| 19. | Ruang belajar saya di rumah dan sekolah nyaman | | | | |
| 20. | Papan tulis di kelas saya dalam keadaan baik | | | | |
| 21. | Saya memiliki alat belajar yang lengkap | | | | |
| 22. | Sarana dan prasarana di sekolah saya lengkap dan mendukung proses pembelajaran di sekolah | | | | |
| 23. | Buku pelajaran di perpustakaan sekolah lengkap | | | | |
| 24. | Saya tertarik untuk selalu mengikuti setiap pelajaran di sekolah | | | | |
| 25. | Saya selalu semangat dan senang untuk belajar di sekolah | | | | |
| LINGKUNGAN MASYARAKAT | | | | | |
| 26. | Kegiatan masyarakat yang saya ikuti bermanfaat bagi kegiatan saya di sekolah. | | | | |

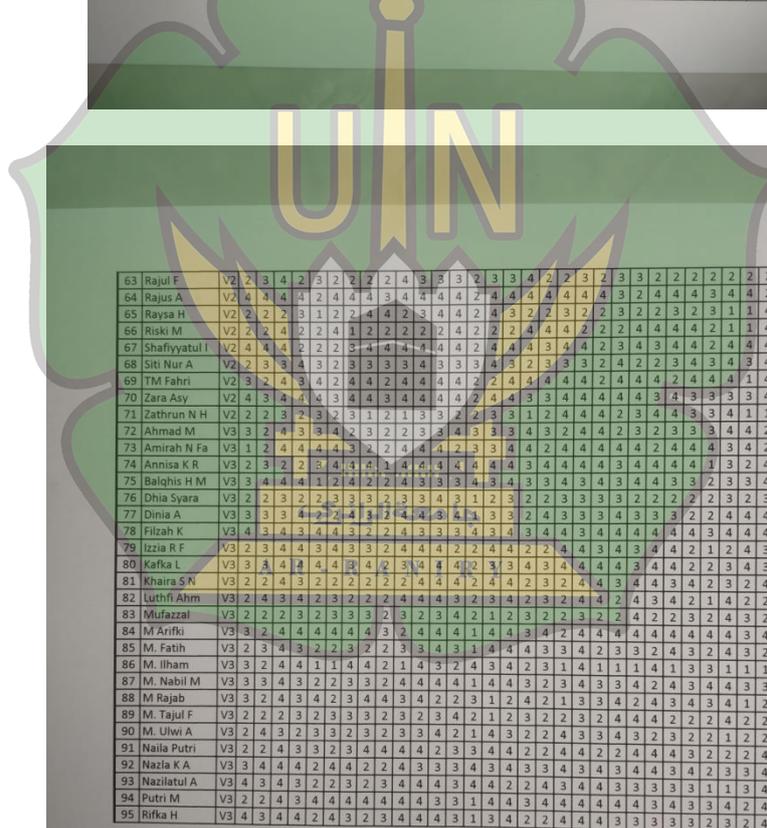
| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 27. | Saya aktif dalam kegiatan karang taruna atau organisasi lainnya di masyarakat tempat saya tinggal | | | | |
| 28. | Saya lebih senang bermain dengan teman-teman sebaya. | | | | |
| 29. | Saya dan teman saya di rumah sering melakukan kegiatan bermain sambil belajar | | | | |
| 30. | Lingkungan di sekitar sekolah saya sangat baik dan tenang | | | | |

3. Hasil Angket Penelitian



| No. | Nama | K | Jawaban Siswa | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | JLH | | | |
|-----|-------------|----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | | 29 | 30 | |
| 1 | Ahmad A | V1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 75 | |
| 2 | Ahmad M | V1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 103 | | |
| 3 | Aisha N | V1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 97 | |
| 4 | Alya S F | V1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 81 |
| 5 | Amega A | V1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 79 | |
| 6 | Aufa I | V1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 101 |
| 7 | Aufa Z | V1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 79 | |
| 8 | Baqis A | V1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 89 | | |
| 9 | Farhan | V1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 93 | | |
| 10 | Izzia R F | V1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 82 | | |
| 11 | Khamisna | V1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 101 | |
| 12 | Khanza S | V1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 94 | |
| 13 | Latifa S | V1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 88 | |
| 14 | M. Fathir | V1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 81 | |
| 15 | M. Rizki | V1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 86 | |
| 16 | M. Fasya M | V1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 77 | | |
| 17 | M. Rayyan R | V1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 82 |
| 18 | Malika N K | V1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 66 | | |
| 19 | M. Masrul | V1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 95 | | |
| 20 | M. Barkhia | V1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 84 | | |
| 21 | M. Ijail | V1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 87 | | |
| 22 | M. Alisar A | V1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 97 | | | |
| 23 | Najwa Alya | V1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 96 | | | |
| 24 | Nazhifa A | V1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 82 | | |
| 25 | Nura Kamila | V1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 104 | | |
| 26 | Niswartul K | V1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 69 | | |
| 27 | Nura Jamila | V1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 87 | | | |
| 28 | Qanita Q.A | V1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 88 | | | | |
| 29 | Qhifatin S | V1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 89 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|-----|----|
| 30 | Raja Khaidira | V1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 99 |
| 31 | Rati Ayya S | V1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 90 |
| 32 | Reysa Asy | V1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 96 | |
| 33 | T Khairul A | V1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 91 | |
| 34 | Ulfa Mah | V1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 80 | |
| 35 | Zaifa Z | V1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 90 | |
| 36 | Zhafiratul M | V1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 99 | |
| 37 | Adinda K | V2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 94 | |
| 38 | Agha Siddiq | V2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 106 | | |
| 39 | Affah N | V2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 111 | |
| 40 | Ahmad S | V2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 92 | |
| 41 | Aiifa N | V2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 106 | |
| 42 | Aiifa R | V2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 83 | |
| 43 | Ayssa F | V2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 109 | |
| 44 | Cut Khalisa S | V2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 103 | | |
| 45 | Dafa Ardian | V2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 80 | | |
| 46 | Fakhri Al | V2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 74 | | |
| 47 | Fathan A | V2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 90 | | |
| 48 | Fathani | V2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 80 | | | |
| 49 | Fathia T | V2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 112 | |
| 50 | Fathir A A | V2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90 | | |
| 51 | Keysha | V2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 93 | | |
| 52 | M. Bainah | V2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 74 | | |
| 53 | M. Devan | V2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 100 | | |
| 54 | M. Fairuz R | V2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 63 | |
| 55 | M Khalil | V2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 75 | |
| 56 | M Narris S | V2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 115 | | |
| 57 | Munajja S | V2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 | | |
| 58 | Naufal S | V2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 115 | | |
| 59 | Noviana Z H | V2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 | | |
| 60 | Quinzra I | V2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 104 | | |
| 61 | Rafa M | V2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 104 | |
| 62 | Rafis N | V2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 110 | |



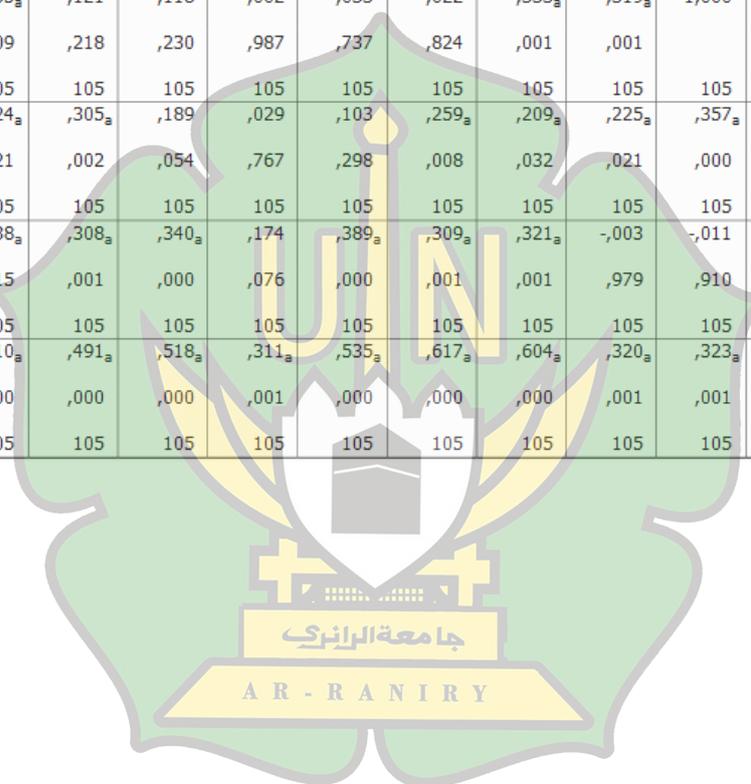
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|-----|----|
| 63 | Rajul F | V2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 76 | | |
| 64 | Rajus A | V2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 109 | | |
| 65 | Raysa H | V2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 76 | | |
| 66 | Riski M | V2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 79 | | | |
| 67 | Shafiyatul I | V2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 104 | | |
| 68 | Siti Nur A | V2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 91 | | |
| 69 | TM Fahri | V2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 101 | | |
| 70 | Zara Asy | V2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 108 | | |
| 71 | Zathrun N H | V2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 77 | |
| 72 | Ahmad M | V3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 90 | |
| 73 | Amirah N Fa | V3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 99 | |
| 74 | Annisa K R | V3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 101 | |
| 75 | Balqhis H M | V3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 96 | | | |
| 76 | Dhia Syara | V3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 75 | | |
| 77 | Dinia A | V3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 92 | | |
| 78 | Filzah K | V3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | | |
| 79 | Izzia R F | V3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 94 | | |
| 80 | Kafka L | V3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 102 | |
| 81 | Khaira S N | V3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 89 |
| 82 | Luthfi Ahm | V3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 87 | |
| 83 | Mufazzal | V3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 75 | |
| 84 | M Arifki | V3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 107 | |
| 85 | M. Fatih | V3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 87 | |
| 86 | M. Ilham | V3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 73 | |
| 87 | M. Nabil M | V3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 95 | | |
| 88 | M Rajab | V3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 86 | | |
| 89 | M. Tajul F | V3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 79 | |
| 90 | M. Ulwi A | V3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 77 | |
| 91 | Naila Putri | V3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 92 |
| 92 | Nazila K A | V3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|-----|
| 96 | Said Faris Z | V3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 93 |
| 97 | Sulthan R | V3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 102 |
| 98 | Talitha Z | V3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 84 | | |
| 99 | T Hafidzul A | V3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 104 | | |
| 100 | T.M Shadiq | V3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 88 | | |
| 101 | T. Naufal | V3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 96 | | |
| 102 | T. Raihan R | V3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 91 | | |
| 103 | Wilda H | V3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 87 | | |
| 104 | Wildana S S | V3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 100 | |
| 105 | Zahrani J K | V3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 92 | |

4. Hasil Uji Validitas

| | Var0001 | Var0002 | Var0003 | Var0004 | Var0005 | Var0006 | Var0007 | Var0008 | Var0009 | Var0010 | Var0011 | Var0012 | Var0013 | Var0014 | Var0015 | Var0016 | Var0017 | Var0018 | Var0019 | Var0020 |
|---------|--|------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Var0001 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | 1,000 ,434 _a ,105 | ,383 _a ,000 ,105 | ,291 _a ,003 ,105 | ,107 ,278 ,105 | ,015 ,880 ,105 | ,301 _a ,002 ,105 | ,168 ,086 ,105 | ,201 _a ,040 ,105 | ,163 ,096 ,105 | ,337 _a ,000 ,105 | ,148 ,132 ,105 | ,175 ,074 ,105 | ,124 ,209 ,105 | ,210 _a ,031 ,105 | ,162 ,098 ,105 | ,156 ,112 ,105 | ,159 ,104 ,105 | ,247 _a ,011 ,105 | ,135 ,169 ,105 |
| Var0002 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,434 _a ,000 ,105 | 1,000 ,029 ,105 | ,214 _a ,043 ,105 | ,198 _a ,924 ,105 | -,009 ,009 ,105 | ,253 _a ,224 ,105 | ,120 ,833 _a ,105 | -,021 ,116 ,105 | ,149 ,238 ,105 | ,289 _a ,130 ,105 | ,169 ,003 ,105 | ,169 ,084 ,105 | ,247 _a ,011 ,105 | ,184 ,060 ,105 | ,214 _a ,028 ,105 | -,102 ,301 ,105 | -,053 ,591 ,105 | ,282 _a ,004 ,105 | ,039 ,692 ,105 |
| Var0003 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,383 _a ,000 ,105 | ,214 _a ,029 ,105 | 1,000 ,041 ,105 | ,200 _a ,003 ,105 | ,289 _a ,547 ,105 | ,059 ,009 ,105 | ,255 _a ,388 ,105 | -,085 ,005 ,105 | ,272 _a ,076 ,105 | ,174 ,012 ,105 | ,245 _a ,604 ,105 | ,051 ,388 ,105 | -,085 ,584 ,105 | ,054 ,180 ,105 | ,132 ,121 ,105 | ,152 ,061 ,105 | ,183 ,341 ,105 | ,094 ,059 ,105 | ,185 ,022 ,105 |
| Var0004 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,291 _a ,003 ,105 | ,214 _a ,043 ,105 | ,200 _a ,041 ,105 | 1,000 ,178 ,105 | ,132 ,022 ,105 | ,223 _a ,000 ,105 | ,393 _a ,025 ,105 | ,218 _a ,010 ,105 | ,250 _a ,029 ,105 | ,214 _a ,084 ,105 | ,244 _a ,084 ,105 | ,169 ,519 ,105 | ,064 ,411 ,105 | ,081 ,002 ,105 | ,295 _a ,015 ,105 | ,238 _a ,137 ,105 | ,146 ,092 ,105 | ,165 ,005 ,105 | ,273 _a ,000 ,105 |
| Var0005 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,107 ,278 ,105 | -,009 ,924 ,105 | ,289 _a ,003 ,105 | ,132 ,178 ,105 | 1,000 ,134 ,105 | ,147 ,045 ,105 | ,196 _a ,126 ,105 | ,150 ,003 ,105 | ,284 _a ,158 ,105 | ,139 ,003 ,105 | ,284 _a ,064 ,105 | ,182 ,710 ,105 | ,037 ,816 ,105 | -,023 ,138 ,105 | ,146 ,154 ,105 | ,140 ,004 ,105 | ,276 _a ,018 ,105 | ,231 _a ,039 ,105 | ,202 _a ,037 ,105 |
| Var0006 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,015 ,880 ,105 | ,253 _a ,009 ,105 | ,059 ,547 ,105 | ,223 _a ,022 ,105 | ,147 ,134 ,105 | 1,000 ,740 ,105 | ,033 ,275 ,105 | ,107 ,312 ,105 | ,100 ,683 ,105 | ,040 ,565 ,105 | ,057 ,159 ,105 | ,138 ,196 ,105 | ,127 ,050 ,105 | ,192 ,931 ,105 | -,009 ,218 ,105 | ,121 ,693 ,105 | ,039 ,767 ,105 | ,029 ,000 ,105 | ,352 _a ,088 ,105 |
| Var0007 | Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N | ,301 _a ,002 ,105 | ,120 ,224 ,105 | ,255 _a ,009 ,105 | ,393 _a ,000 ,105 | ,196 _a ,045 ,105 | ,033 ,740 ,105 | 1,000 ,003 ,105 | ,288 _a ,095 ,105 | ,164 ,014 ,105 | ,239 _a ,035 ,105 | ,206 _a ,161 ,105 | ,138 ,780 ,105 | -,028 ,809 ,105 | ,024 ,016 ,105 | ,234 _a ,017 ,105 | ,233 _a ,122 ,105 | ,152 ,000 ,105 | ,394 _a ,001 ,105 | ,326 _a ,001 ,105 |

| | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| ,234 _a | ,314 _a | ,199 _a | ,098 | 1,000 | ,369 _a | ,416 _a | ,117 | ,033 | ,103 | ,389 _a | ,535 _a |
| ,016 | ,001 | ,041 | ,318 | | ,000 | ,000 | ,235 | ,737 | ,298 | ,000 | ,000 |
| 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 |
| ,203 _a | ,361 _a | ,229 _a | ,224 _a | ,369 _a | 1,000 | ,265 _a | ,221 _a | ,022 | ,259 _a | ,309 _a | ,617 _a |
| ,038 | ,000 | ,019 | ,022 | ,000 | | ,006 | ,024 | ,824 | ,008 | ,001 | ,000 |
| 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 |
| ,418 _a | ,199 _a | ,176 | ,117 | ,416 _a | ,265 _a | 1,000 | ,299 _a | ,333 _a | ,209 _a | ,321 _a | ,604 _a |
| ,000 | ,042 | ,072 | ,235 | ,000 | ,006 | | ,002 | ,001 | ,032 | ,001 | ,000 |
| 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 |
| ,042 | -,020 | ,164 | ,002 | ,117 | ,221 _a | ,299 _a | 1,000 | ,319 _a | ,225 _a | -,003 | ,320 _a |
| ,667 | ,841 | ,095 | ,986 | ,235 | ,024 | ,002 | | ,001 | ,021 | ,979 | ,001 |
| 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 |
| ,255 _a | ,121 | ,118 | -,002 | ,033 | ,022 | ,333 _a | ,319 _a | 1,000 | ,357 _a | -,011 | ,323 _a |
| ,009 | ,218 | ,230 | ,987 | ,737 | ,824 | ,001 | ,001 | | ,000 | ,910 | ,001 |
| 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 |
| ,224 _a | ,305 _a | ,189 | ,029 | ,103 | ,259 _a | ,209 _a | ,225 _a | ,357 _a | 1,000 | ,181 | ,425 _a |
| ,021 | ,002 | ,054 | ,767 | ,298 | ,008 | ,032 | ,021 | ,000 | | ,064 | ,000 |
| 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 |
| ,238 _a | ,308 _a | ,340 _a | ,174 | ,389 _a | ,309 _a | ,321 _a | -,003 | -,011 | ,181 | 1,000 | ,568 _a |
| ,015 | ,001 | ,000 | ,076 | ,000 | ,001 | ,001 | ,979 | ,910 | ,064 | | ,000 |
| 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 |
| ,510 _a | ,491 _a | ,518 _a | ,311 _a | ,535 _a | ,617 _a | ,604 _a | ,320 _a | ,323 _a | ,425 _a | ,568 _a | 1,000 |
| ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 | ,000 | |
| 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 |



5. Hasil Uji Reliabilitas

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Var0001 | 89,10 | 121,29 | ,46 | ,86 |
| Var0002 | 89,01 | 122,68 | ,31 | ,86 |
| Var0003 | 88,14 | 122,82 | ,35 | ,86 |
| Var0004 | 88,50 | 119,52 | ,47 | ,86 |
| Var0005 | 88,82 | 120,92 | ,39 | ,86 |
| Var0006 | 88,74 | 122,62 | ,25 | ,86 |
| Var0007 | 88,48 | 119,31 | ,50 | ,86 |
| Var0008 | 88,44 | 121,59 | ,36 | ,86 |
| Var0009 | 89,01 | 122,01 | ,39 | ,86 |
| Var0010 | 88,35 | 119,21 | ,44 | ,86 |
| Var0011 | 88,09 | 120,56 | ,48 | ,86 |
| Var0012 | 88,03 | 124,37 | ,29 | ,86 |
| Var0013 | 88,31 | 122,39 | ,34 | ,86 |
| Var0014 | 89,58 | 128,05 | ,00 | ,87 |
| Var0015 | 88,21 | 119,94 | ,49 | ,86 |
| Var0016 | 88,19 | 119,77 | ,51 | ,86 |
| Var0017 | 88,63 | 123,25 | ,29 | ,86 |
| Var0018 | 88,50 | 121,48 | ,41 | ,86 |
| Var0019 | 88,33 | 117,84 | ,54 | ,85 |
| Var0020 | 88,10 | 121,38 | ,46 | ,86 |
| Var0021 | 88,40 | 120,11 | ,43 | ,86 |
| Var0022 | 88,32 | 120,86 | ,47 | ,86 |
| Var0023 | 88,30 | 123,86 | ,24 | ,86 |
| Var0024 | 88,38 | 119,87 | ,48 | ,86 |
| Var0025 | 88,39 | 118,11 | ,57 | ,85 |
| Var0026 | 88,63 | 118,45 | ,55 | ,85 |
| Var0027 | 89,02 | 123,19 | ,24 | ,86 |
| Var0028 | 88,48 | 122,75 | ,24 | ,86 |
| Var0029 | 88,97 | 119,97 | ,34 | ,86 |
| Var0030 | 88,39 | 117,82 | ,51 | ,86 |

6. Dokumentasi Penelitian

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah





B. Proses Pengisian Angket oleh Peserta Didik







C. Lingkungan Sekolah MIN 27 Aceh Besar







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Cut Iririani
 NIM : 180209075
 Fakultas/Jurusan : FTK/PGMI
 Tempat/Tanggal Lahir : Desa Bundar/ 06 April 1998
 Alamat : Air Tenang, Karang Baru, Aceh Tamiang
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Telp/HP : 0813-3319-2337
 Email : cutiririani@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN Tugu Upah
 SMP : SMPN 1 Karang Baru
 SMA : SMAN 2 Percontohan
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Ismanto
 Nama Ibu : Saniah
 Pekerjaan Ayah : Pedagang
 Pekerjaan Ibu : IRT
 Alamat Lengkap : Air Tenang, Karang Baru, Aceh Tamiang

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Banda Aceh, 20 November 2022

Cut Iririani
NIM. 180209075